

**PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DAN KETAATAN BERIBADAH SISWA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IX
DI MTS SABILUL ULUM MAYONG JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**NUR'AIDA PUTRI R.
NIM : 1403016116**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur'aida Putri Rachmawati

Nim : 1403016116

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DAN KETAATAN BERIBADAH SISWA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IX DI MTs
SABILUL ULUM MAYONG JEPARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 03 Juli 2018

Pembuat pernyataan



Nur'aida Putri R.
NIM: 1403016116



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN KETAATAN BERIBADAH SISWA TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IX DI MTs SABILUL ULUM MAYONG JEPARA**

Penulis : Nur'aida Putri Rachmawati

NIM : 1403016116

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 24 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Nasirudin, M.Ag.
19691012 199603 1002

Aang Kunaepi, M.Ag.
19771226 2005011009

Penguji I,

Penguji II,

H. Ridwan, M.Ag.
19630106 199703 1001

Ahmad Muthohar, M.Ag.
19691107 1996031001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed
NIP: 19580507 198402 1002

Dr. H. Karnadi, M.Pd
NIP: 19680317 199403 1 003



NOTA DINAS

Semarang, 03 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN KETAATAN BERIBADAH SISWA TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IX DI MTs SABILUL ULUM MAYONG JEPARA**

Nama : Nur'aida Putri Rachmawati
NIM : 1403016116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed
NIP: 19580507 198402 1002

NOTA DINAS

Semarang, 03 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

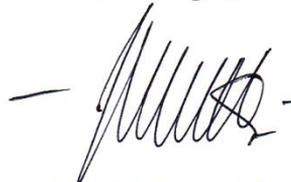
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN KETAATAN BERIBADAH SISWA TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS IX DI MTs SABILUL ULUM MAYONG JEPARA**

Nama : Nur'aida Putri Rachmawati
NIM : 1403016116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Karnadi, M.Pd

NIP: 19680317 199403 1 003

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

Penulis : Nur'aida Putri Rachmawati

NIM : 1403016116

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Adakah pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara (2) Adakah pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara (3) Adakah pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dikarenakan data non signifikan (2) Terdapat pengaruh antara ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dikarenakan data signifikan. (3) Terdapat pengaruh antara mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dikarenakan data signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa prediktor X_1 mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) sebesar 0,72%. Sedangkan prediktor X_2 mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yaitu adab pergaulan siswa sebesar 17,4%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prediktor X_2 yaitu ketaatan beribadah siswa memiliki kontribusi atau sumbangan yang lebih besar dari pada prediktor X_1 yaitu pemahaman mata pelajaran

aqidah akhlak dalam menentukan besar atau tingginya variasi variabel kriterium Y yang merupakan perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten Agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو
ai = أَي
iy = إِي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufiq, inayah, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Raharjo, M. Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed. selaku pembimbing I dan Drs. Karnadi, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Mustopa, M.Ag. dan Hj. Asiyah, M.S.I. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Abdul Wachid, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayong Jepara yang telah memberikan izin kepada

penulis untuk melakukan penelitian di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

7. Abdul Hafid, S.Pd.I, selaku pengampu mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara yang telah berkenan memberikan bantuan dan kerja samanya.
8. Ayahanda H. Suharto dan ibunda Hj. Tasmiru yang telah mencurahkan kasih sayangnya, perhatian dan dengan penuh kesabaran, serta rangkaian doa tulusnya tiada henti demi suksesnya studi penulis.
9. Saudara kandung saya Salsabila Anis Widya yang tersayang yang selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi.
10. Teman-teman PAI C 2014, teman-teman tim PPL SMA N 1 Semarang tahun 2017, dan teman-teman KKN Reguler ke-69 UIN Walisongo posko 06, terima kasih atas semangat dan kebersamaannya.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil selama proses penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Semarang, 03 Juli 2018

Nur’aida Putri R.
NIM. 1403016116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Perilaku Sosial	11
a. Pengertian Perilaku Sosial	11
b. Macam-Macam Perilaku Sosial	15
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Sosial	27
2. Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	30
a. Pengertian Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	30
b. Sasaran Pengajaran Aqidah Akhlak	38
c. Aspek Pemahaman	40
3. Ketaatan Beribadah.....	42
a. Pengertian Ketaatan Beribadah.....	42
b. Bentuk-Bentuk Ketaatan Beribadah	45
B. Kajian Pustaka Relevan.....	50
C. Kerangka Berfikir.....	53
D. Rumusan Hipotesis.....	55

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian	59
D. Variabel dan Instrumen Penelitian.....	60
E. Sumber Data	78
F. Teknik Pengumpulan Data	79
G. Teknik Analisis Data	81

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	87
B. Analisis Data	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian	122
D. Keterbatasan Penelitian	129

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	131
B. Saran	132
C. Penutup.....	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kriteria Penafsiran Daya Beda Item	73
Tabel 4.1: Susunan Pengurus MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara	91
Tabel 4.2: Data Hasil Variabel X_1	92
Tabel 4.3: Kualitas Penilaian Variabel X_1	95
Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Variabel X_1	96
Tabel 4.5: Data Hasil Variabel X_2	97
Tabel 4.6: Kualitas Penilaian Variabel X_2	99
Tabel 4.7: Distribusi Penilaian Variabel X_2	100
Tabel 4.8: Data Hasil Penilaian Variabel Y	101
Tabel 4.9: Kualitas Penilaian Variabel Y	103
Tabel 4.10: Distribusi Penilaian Variabel Y	104
Tabel 4.11: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana	114
Tabel 4.12: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana	118
Tabel 4.13: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Kelompok Uji Coba
Lampiran 2	Daftar Nama Kelompok Responden
Lampiran 3a	Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Sosial Siswa
Lampiran 3b	Soal Angket Uji Coba Perilaku Sosial Siswa
Lampiran 3c	Hasil Analisis Uji Coba Soal Angket Perilaku Sosial Siswa
Lampiran 4a	Kisi-kisi Instrumen Test Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Lampiran 4b	Soal Test Uji Coba Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Lampiran 4c	Hasil Analisis Uji Coba Soal Test Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Lampiran 4d	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 4e	Hasil Analisis Daya Beda Soal
Lampiran 5a	Kisi-kisi Instrumen Angket Ketaatan Beribadah Siswa
Lampiran 5b	Soal Angket Uji Coba Ketaatan Beibadah Siswa
Lampiran 5c	Hasil Analisis Uji Coba Soal Angket Ketaatan Beribadah Siswa
Lampiran 6a	Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Perilaku Sosial Siswa
Lampiran 6b	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Perilaku Sosial Siswa
Lampiran 6c	Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Perilaku Sosial Siswa
Lampiran 7a	Perhitungan Validitas Butir Soal Test Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Lampiran 7b	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Test Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Lampiran 7c	Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Test
Lampiran 8a	Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Ketaatan Beribadah Siswa
Lampiran 8b	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Ketaatan Beribadah Siswa
Lampiran 8c	Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Ketaatan Beribadah Siswa

- Lampiran 9 Hasil Penelitian Angket Perilaku Sosial Siswa
- Lampiran 10 Hasil Penelitian Angket Ketaatan Beribadah Siswa
- Lampiran 11 Hasil Penelitian Test Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
- Lampiran 12a Tabel Penolong Untuk Menentukan Standar Deviasi Variabel X_1
- Lampiran 12b Tabel Penolong Untuk Menentukan Standar Deviasi Variabel X_2
- Lampiran 12c Tabel Penolong Untuk Menentukan Standar Deviasi Variabel Y
- Lampiran 13 Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi
- Lampiran 14a Tabel Skor X_1 dan Y setelah dikelompokkan
- Lampiran 14b Tabel Skor X_2 dan Y setelah dikelompokkan
- Lampiran 15 Tabel Nilai R Product Moment
- Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 17 Uji Laboratorium
- Lampiran 18 Surat Mohon Izin Riset untuk Kepala MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara
- Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian Dari MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini kita ketahui bahwa negara ini berada dalam krisis berbagai macam masalah yang tak kunjung usai seperti pelecehan seksual dan pergaulan bebas yang semakin parah dari tahun ke tahun, kondisi ini diperburuk dengan krisis moral dan budi pekerti para pemimpin bangsa yang berimbas kepada generasi muda, tawuran antar pelajar, perilaku seks bebas, penyalahgunaan narkoba, budaya tak tahu malu, tata nilai dan norma yang semakin merosot tidak hanya di perkotaan tapi sudah merambah ke pedesaan.

Kemerosotan akhlak dan moral remaja saat ini banyak dipengaruhi oleh media informasi yang semakin merambah dengan cepat. Daerah terpencil sekalipun sudah banyak terdapat tempat penyewaan VCD dan pemutaran film-film porno, belum lagi situs internet yang demikian bebas dapat diakses oleh siapapun tanpa batas yang di dalamnya terdapat berbagai informasi seksual yang semakin mempengaruhi remaja untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama. Salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah bebasnya hubungan antar jenis remaja yang menjadi tonggak penerus bangsa. Pergaulan remaja diidentikkan dengan sekumpulan anak yang membentuk kelompok (geng) dengan berbagai peraturan yang beragam,

dan tidak sedikit dari mereka yang salah dalam memilih pergaulan.

Akibat yang ditimbulkan dari adanya krisis moral dan budi pekerti tersebut cukup serius dan tidak dapat dianggap lagi sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus kepada tindakan kriminal. Kondisi ini sangat memprihatinkan masyarakat khususnya para orang tua dan para pendidik, sebab para pelaku dan korbannya kebanyakan adalah kaum remaja terutama siswa.¹

Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan Islam diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda menuju kedewasaan, baik secara mental, akal maupun moral, guna menjalankan fungsi kemanusiaan sebagai *Khalifatu fil ardh* (pemelihara) alam semesta ini. Pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual, fisik, ilmu pengetahuan baik secara perorangan maupun kelompok.² Dengan demikian, fungsi utama pendidikan Islam adalah mempersiapkan generasi penerus bangsa agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ke masyarakat.

¹ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 1.

² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 62.

Ibadah merupakan suatu bagian dari Pendidikan Islam dan merupakan suatu tindakan yang dapat dilihat sikap dan tingkah laku dalam kehidupannya. Demikian pula sikap seseorang dalam melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala yang dilarang-Nya. Ibadah yang dilakukan oleh manusia sebagai bentuk kepatuhannya terhadap Sang Pencipta tidak hanya hubungan antara manusia dengan Allah Swt. namun hubungan antar manusia dengan sesama makhluk lainnya. Dengan demikian, mengabdikan diri dan beribadah kepada Allah Swt. yang menciptakan manusia merupakan manifestasi dari iman dan rasa syukur kepada-Nya atas berbagai macam karunia yang telah dianugerahkan kepada manusia.³ Al-Qur'an menjelaskan bahwa kehadiran manusia di dunia ini mempunyai tujuan yang jelas, yaitu mengabdikan diri dan beribadah semata-mata hanya kepada Allah Swt. sebagaimana firman Allah dalam surat Adz-Dzariyat (51): 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S. adz-Dzariyat/51: 56).⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, masih banyak siswa kelas IX yang cenderung berperilaku kurang baik dan sopan, seperti

³ Didiek Ahmad Supadie, dkk., *Studi Islam II*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 24.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 758.

siswa sering memanggil temannya dengan sebutan ayahnya, serta berbicara dengan guru menggunakan bahasa jawa *ngoko*, berbicara dengan menggunakan kata-kata yang tidak pantas, kurangnya sopan santun saat sedang bertanya, dan kurang memperhatikan atau bercanda dengan temannya ketika guru sedang mengajar. Peserta didik seharusnya dapat mempelajari tentang apa yang salah agar dapat menyelesaikan tugas perkembangan dengan baik. Dengan begitu peserta didik diharapkan dapat mengantisipasi segala perubahan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, peserta didik harus dibekali dengan pemahaman tentang pendidikan Islam yang baik agar tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan lingkungannya.

Salah satu mata pelajaran yang mengajarkan dan mendidik akhlak peserta didik adalah *Aqidah Akhlak*. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan sub bab mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diajarkan pada jenjang pendidikan madrasah yang di dalamnya membahas ajaran agama Islam dari segi aqidah dan akhlak. Pendidikan agama Islam di sekolah maupun di madrasah memiliki aspek-aspek yang sama, yaitu aspek hubungan manusia dengan Allah Swt, aspek hubungan manusia dengan sesamanya, dan aspek

hubungan manusia dengan alam.⁵ Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri dari empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁶ Empat macam cakupan tersebut setidaknya menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam diharapkan dapat mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt. diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.⁷

Mata pelajaran Aqidah Akhlak yang terdapat di Madrasah (MI, MTs, MA) berbeda dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak yang terdapat di sekolah (SD, SMP, SMA). Mata pelajaran Aqidah Akhlak yang terdapat di Madrasah menjadi mata pelajaran tersendiri dan tidak menjadi satu dengan Pendidikan Agama Islam, meskipun pada dasarnya masih satu ruang lingkup dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini berbeda dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak yang terdapat di sekolah yang masih menjadi satu bagian dengan Pendidikan Agama Islam. Di dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, yakni

⁵ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 10.

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008.

⁷ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 47.

pembentukan kebiasaan berakhlak dan budi pekerti peserta didik yang baik, serta mendorong agar peserta didik meyakini dan mencintai aqidah Islam, dan agar peserta didik benar-benar yakin dan taqwa kepada Allah Swt. Pembentukan kebiasaan berakhlak dan budi pekerti yang baik adalah tujuan utama dari pendidikan Islam. Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak bisa jika hanya dipelajari saja dengan cara membaca buku ataupun mendengarkan ceramah dari guru, namun diperlukan adanya contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari setelah adanya penjelasan materi dari guru. Pembinaan akhlak ini diperlukan adanya usaha sejak dini, bukan karena terjadi dengan sendirinya. Dengan adanya pendidikan agama, mental atau jiwa mendapatkan ketenangan. Segala kejahatan akan terkontrol sehingga akan muncul perilaku yang baik. Karena bagaimanapun agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadian. Selain itu, pendidikan yang ditekankan pada tujuan untuk mencerdaskan bangsa serta menjunjung tinggi derajat dan martabat manusia, yang dalam pandangan Al-Qur'an disebut dengan *khairul ummah*.

Dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Di satu sisi kemajuan tersebut dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi manusia, namun disisi lain kemajuan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi seseorang apabila tidak dapat

memanfaatkannya secara benar dan dapat mengakibatkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Keadaan yang demikian sudah sering dijumpai saat ini, sering kita saksikan tingkah laku generasi muda yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam dan budaya bangsa, padahal banyak diantara mereka sudah mendapatkan pengajaran dan pendidikan di sekolah maupun di rumah mengenai pelajaran agama Islam sekaligus melaksanakan praktek keagamaan yang telah mereka terima. Dari pernyataan tersebut timbullah pertanyaan apakah setiap orang yang taat beribadah dan telah mendapatkan pengajaran agama Islam akan menjamin memiliki perilaku yang baik, atau justru sebaliknya.

Dengan mempelajari akhlak ini, maka harapannya dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menjadi manusia yang sempurna atau insan kamil. Akan tetapi, akankah pemahaman siswa tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan siswa dalam beribadah berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa. Oleh karena itu, dengan latar belakang yang telah digambarkan diatas, maka peneliti mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara”**.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara?
2. Adakah pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara?
3. Adakah pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sehubungan dengan pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa antara lain dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang perilaku sosial siswa sebagai kajian hukum Islam dan sebagai sumbangsih dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan. Menambah informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang studi Pendidikan Agama Islam (PAI),

khususnya aspek Aqidah Akhlak. Selain itu untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak yang berkepentingan.

2) Bagi Sekolah

Dapat memberi masukan untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran Aqidah Akhlak kemudian mengambil langkah dengan memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

4) Bagi Peserta Didik

Menambah wawasan dan kesadaran siswa dalam menjaga akhlak pergaulan dengan orang tua, guru, maupun teman sejawat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perilaku Sosial

Sebelum menjelaskan tentang perilaku sosial, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian perilaku sosial, yaitu sebagai berikut:

a. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹ Karena pada hakikatnya individu memiliki keunikan masing-masing yang membedakan satu dengan yang lain.

Menurut Nur Ghufron, “perilaku adalah sebuah istilah yang sangat umum mencakup tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan, proses.”²

Perilaku seseorang didorong oleh motivasi. Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku sekaligus menjadi penentu perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku.³

¹ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 230.

² Nur Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 19.

³ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 182.

Dalam diri setiap manusia terdapat dua faktor utama yang sangat menentukan kehidupannya, yaitu fisik dan ruh. Pemahaman terhadap kedua faktor ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap bagaimana seseorang berperilaku dalam realitas kehidupannya. Kedua faktor ini memiliki ruang dan dimensi yang berbeda. Jika yang pertama adalah sesuatu yang sangat mudah untuk diindra, tampak dalam bentuk perilaku, namun pada faktor yang kedua hanya dapat dirasakan dan menentukan terhadap baik buruknya suatu perilaku.⁴

Istilah sosial memiliki arti yang ereda-beda sesuai pemakaiannya. Istilah sosial pada ilmu sosial merujuk pada objeknya, yaitu masyarakat. Selain itu, sosia berkenaan dengan perilaku interpersonal individu, atau yang berkaitan dengan proses-proses sosial.⁵

Dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial adalah aktivitas seseorang yang dapat diamati oleh orang lain atau dapat dikatakan bahwa perilaku sosial merupakan tindakan-tindakann yang berkaitan dengan segala perbuatan yang secara langsung berhubungan

⁴ Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 103.

⁵ Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 27.

atau dihubungkan dengan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat.

b. Macam-Macam Perilaku Sosial

Perilaku sosial yang baik adalah perilaku menurut norma-norma yang terdapat pada masyarakat dan tidak bertentangan dengan hukum syara'. Untuk tercapainya perilaku sosial yang baik perlu diketahui macam-macam perilaku sosial, berikut adalah macam-macam perilaku sosial, yakni:

1) Perilaku sosial terhadap orang yang lebih tua

Orang tua diartikan sebagai seseorang yang usianya lebih tinggi. Allah Swt. mewajibkan kepada kita untuk senantiasa menghormati yang lebih tua. Di dalam al-Qur'an perintah menyembah Allah diiringi perintah berbuat baik kepada orang tua.⁶ Dalam QS.al-Isra'/17: 23 disebutkan sebagai berikut:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara

⁶ Tim Kreatif Gema Nusa, *Aqidah Akhlak Untuk Kelas VIII*, (Klaten: CV Gema Nusa, TT), hlm. 52.

keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (Q.S. al-Isra'/17: 23).⁷ Adapun perilaku sosial kepada orang yang lebih tua diantaranya:⁸

a) Berlaku sopan

Berlaku sopan adalah dengan memberikan perhatian kepada orang yang lebih tua khususnya kepada orang tua yang telah melahirkannya dan memperlakukan mereka dengan rasa hormat, menanamkan kasih sayang kepada mereka, memperlakukan mereka dengan baik, dan berusaha menyenangkan hati mereka dengan perilaku baik. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-Isra'/17: 24

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا
رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 386.

⁸ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2016), hlm. 85-86.

ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil" (Q.S. al-Isra'/17: 24).⁹

b) Berkata santun

Berkata santun kepada orang tua adalah dengan tidak bersuara keras melebihi suara mereka, memutus pembicaraan, berbohong, mengejutkan mereka saat sedang tidur atau meremehkan.

c) Menolak dengan halus perintah buruk

Dalam hal tertentu mungkin orang tua melakukan hal-hal yang kurang sesuai dengan ajaran Islam. Orang yang lebih tua yang berperilaku buruk adalah orang yang tidak menanamkan nilai-nilai yang baik sehingga anak atau orang yang lebih muda tidak memberi apresiasi kepadanya. Meskipun demikian, siapa saja yang mendapatkan hal seperti ini maka hendaknya ia menolak dengan cara bersikap sopan dan berkata santun sehingga mereka tidak merasa dilecehkan dan pada saat bersamaan

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 386.

hendaknya mendoakan orang tua tersebut untuk tidak melakukan tindakan buruk lagi.

2) Perilaku sosial dengan teman sebaya

Teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau seseorang yang usianya hampir sama. Teman adalah orang yang sudah lama dikenal dan sering berhubungan dengan hal tertentu (bermain, belajar, dan bekerja). Teman merupakan orang terdekat dan tempat bertukar pikiran. Dengan demikian yang dimaksud dengan bergaul sesama teman sebaya adalah pertemanan seorang individu dengan individu lainnya yang tingkat usianya hampir sama.¹⁰

Dalam ajaran Islam telah diatur dengan jelas bahwa seseorang perlu mencari teman sebaya yang baik yang akan bergaul dengannya. Secara umum seseorang hendaklah mencari teman dengan kriteria sebagai berikut:

a) Cerdas

Kecerdasan bagi seseorang adalah modal awal. Oleh karena itu di dalam agama Islam dianjurkan untuk mencari teman yang cerdas

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 72.

bukan yang bodoh atau dungu. Bergaul dengan orang yang bodoh atau dungu akan membawa keburukan dan putusnya hubungan silaturahmi sekalipun dalam waktu yang relatif lama.¹¹

b) Memiliki akhlak yang baik

Mencari teman yang memiliki akhlak yang baik merupakan hal yang sangat penting. Seorang teman yang telah diliputi oleh rasa emosi, kikir, penakut dan cenderung mengikuti hawa nafsunya tidak akan menghasilkan pertemanan yang baik.¹² Oleh karena itu, dalam Q.S. al-Mujadalah/58: 14 telah dijelaskan bahwa:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ تَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِمَّا هُمْ
مِّنْكُمْ وَلَا مِنْهُمْ وَيَحْلِفُونَ عَلَى الْكُذِبِ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang menjadikan suatu kaum yang dimurkai Allah sebagai teman? Orang-orang itu bukan dari golongan kamu dan bukan (pula) dari golongan mereka. Dan mereka bersumpah untuk menguatkan kebohongan, sedang

¹¹ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2016), hlm. 73.

¹² Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 73.

mereka mengetahui (Q.S. al-Mujadalah/58: 14).¹³

c) Bukan orang fasik

Teman yang sangat baik sangat berpengaruh terhadap masalah perilaku. Orang yang fasik adalah orang yang senantiasa berbuat dosa walaupun perbuatan dosanya adalah dosa kecil. Tidak ada kebaikan sama sekali bergaul dengan orang yang fasik karena orang fasik akan meremehkan perbuatan maksiat kepada Allah Swt. dan menjadikan hati semakin dekat dengan perbuatan maksiat itu sendiri.¹⁴ Allah berfirman dalam Q.S. al-Kahfi/18: 28 :

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدْوَةِ
وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ
تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ
عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaannya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 796.

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 74.

mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas (Q.S. al-Kahfi/18: 28).¹⁵

Perilaku sosial terhadap teman yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya:¹⁶

a) Saling menghormati

Saling menghormati berarti menempatkan hak dan kewajiban secara seimbang. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud *ukhuwah insani*.

b) Tolong menolong

Tolong menolong merupakan bagian dari ajaran agama Islam yang dianjurkan. Tolong menolong yang dimaksud disini tentu tolong menolong dalam hal kebajikan. Oleh karena itu, apabila seorang teman sedang memiliki hajat atau membutuhkan pertolongan maka diusahakan untuk menolongnya.

c) Kasih sayang

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 406.

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 75-78.

Kasih sayang antara teman sangat penting. Kasih sayang akan melahirkan kekuatan besar. Kasih sayang akan menciptakan hubungan yang rukun, solid, dan akan melahirkan kepekaan sosial yang kuat, bahkan seseorang yang menyayangi temannya dengan tulus akan melahirkan persaudaraan yang hakiki.

d) Saling menasihati

Saling menasehati ketika ada teman yang sedang berselisih atau bertengkar sangat dianjurkan dalam bergaul. Karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadi kesalahpahaman antar teman.

3) Perilaku Sosial terhadap orang yang lebih muda

Orang yang lebih muda yang diartikan sebagai anak kecil dan para pemuda. Adab bergaul terhadap yang lebih muda pada dasarnya ditujukan untuk menjadikan generasi yang dapat menggantikan tongkat estafet pengembangan umat yang lebih baik. Adapun perilaku sosial yang perlu dikembangkan terhadap yang lebih muda diantaranya:¹⁷

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 92-97

a) Memberi nasihat dengan bijak

Seorang pemuda yang sedang dalam pertumbuhan fisik dan juga mental, banyak mengalami gejolak dalam pikiran maupun jiwa, yang tak jarang membuat hidupnya terguncang. Oleh karena itu, perlu mendapat nasihat dari yang lebih tua. Nasihat yang diberikan dari orang yang lebih tua tentunya harus bijak, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara orang tua dan anak.

b) Mempererat persaudaraan

Orang yang lebih tua harus mencintainya saudaranya yang lebih muda karena Allah Swt. akan memandang bahwa dirinya merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang harus membangun suatu tatanan untuk kebahagiaan bersama. Apapun yang dirasakan oleh saudaranya, baik kebahagiaan maupun kesengsaraan akan dianggap sebagai kebahagiaan dan kesengsaraannya juga. Dengan demikian akan terjadi keharmonisan hubungan antar individu

yang akan memperkokoh persatuan dan kesatuan masyarakat.

c) Memberi perhatian dan kasih sayang

Orang yang lebih muda membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang yang lebih tua. Oleh karena itu hendaknya orang yang lebih tua menampakkan perhatiannya kepada yang lebih muda. Seorang anak atau pemuda bisa berperilaku nakal, karena mau mendapat perhatian dari orang dewasa. Perhatian dan kasih sayang ini bisa dilakukan dengan komunikasi yang baik. Karena pada hakikatnya anak-anak, remaja dan pemuda ingin dihargai, didengar dan diperhatikan keluhan-keluhan mereka.

d) Memberi teladan yang baik

Memberi teladan yang baik dalam sikap dan tingkah laku kepada siapa saja yang usianya lebih muda adalah metode pendidikan yang paling baik dan utama. Pengaruh yang ditimbulkan dari perbuatan dan tingkah laku yang langsung terlihat terkadang lebih besar daripada pengaruh ucapan. Hal ini disebabkan jiwa manusia itu lebih mudah mengambil

teladan dari contoh yang terlihat dihadapannya.

4) Perilaku sosial dengan lawan jenis

Lawan jenis berarti lawan dari jenis kelamin. Apabila laki-laki maka lawannya adalah perempuan, begitu sebaliknya. Dalam pergaulan tersebut, masing-masing berusaha untuk saling mengenal. Bahkan lebih jauh lagi, ada yang berusaha memahami, saling mengerti, dan ada yang sampai hidup bersama dalam kerangka hidup berumah tangga. Pergaulan yang baik dengan lawan jenis, hendaknya tidak didasarkan pada nafsu yang dapat menjerumuskan pada pergaulan bebas yang dilarang agama. Islam sangat memperhatikan batasan-batasan yang sangat jelas dalam pergaulan antara laki-laki dan perempuan.¹⁸ Adapun perilaku sosial yang perlu dikembangkan dengan lawan jenis diantaranya:¹⁹

a) Berteman semata-mata karena Allah Swt

Siapa saja yang bersahabat dan bergaul dengan lawan jenisnya, maka harus

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 101.

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 102-104.

didasarkan hanya karena Allah Swt. Indikatornya adalah senantiasa berusaha untuk melakukan aktifitas dengan saling menjaga kehormatan sesuai dengan petunjuk Allah Swt.

b) Menutup aurat

Dalam pergaulan dengan lawan jenis diwajibkan bagi lelaki dan perempuan untuk menutup aurat. Tidak diperbolehkan lelaki melihat aurat perempuan yang bukan mahramnya walaupun tidak dengan syahwat ataupun tidak untuk tujuan kesenangan.

c) Menjaga kemaluan

Menjaga kemaluan sangat penting karena dewasa ini banyak sekali remaja yang terjebak kedalam pergaulan bebas. Sebagai muslim wajib mengetahui bagaimana cara menjaga kemaluan. Caranya antara lain tidak melihat gambar-gambar yang tidak senonoh atau gambar-gambar yang membangkitkan hawa nafsu.

d) Menundukkan pandangan

Islam memerintahkan laki-laki dan perempuan untuk menundukkan pandangan. Islam juga mengajarkan agar selalu menjaga

mata sehingga tidak melakukan perbuatan maksiat. Memandang perempuan yang bukan mahramnya sudah dianggap perbuatan maksiat.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Sosial

Dalam tumbuh kembangnya manusia dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor pembawaan (intern) dan faktor lingkungan (ekstern). Kedua faktor inilah yang memengaruhi manusia bergaul dari sejak lahir hingga akhir hayat.

Dalyono mengatakan, bahwa “setiap individu yang lahir ke dunia dengan suatu hereditas tertentu. Ini berarti karakteristik individu diperoleh melalui pewarisan atau pemindahan cairan-cairan germinal dari pihak kedua orang tuanya. Disamping itu individu tumbuh dan berkembang tidak lepas dari lingkungannya, baik lingkungan fisik, psikologis, maupun lingkungan sosial”.²⁰

Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor yang memengaruhi perilaku sosial seseorang pada garis besarnya berasal dari dua faktor, yaitu:

²⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

- 1) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor yang termasuk dalam faktor internal, antara lain:
 - a) Motivasi
Motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.²¹ Dalam hal ini motivasi memerankan perannya sebagai alasan seseorang melakukan sesuatu.
 - b) Agama
Agama memegang peranan penting dalam memengaruhi perilaku sosial seseorang. Seorang yang memiliki pemahaman agama yang luas, pasti juga memiliki perilaku sosial yang baik. Karena pada hakikatnya, setiap agama mengajarkan kebaikan, khususnya agama Islam, sangat mendorong umatnya untuk memiliki perilaku sosial.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang datang dari luar individu, faktor eksternal dinilai berpengaruh dalam perilaku sosial seseorang dapat dilihat dari

²¹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 183.

lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga, yakni:

a) Lingkungan keluarga

Remaja hidup dalam suatu kelompok individu yang disebut keluarga, salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi perilaku remaja adalah interaksi antaranggota keluarga. Harmonis-tidaknya, intensif-tidaknya interaksi antaranggota keluarga akan memengaruhi perkembangan sosial remaja yang ada di dalam keluarga. Interaksi antaranggota keluarga yang tidak harmonis merupakan suatu korelat yang potensial menjadi penghambat perkembangan sosial remaja. Wajar bila kehidupan keluarga memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan hubungan sosial remaja karena sebagian besar kehidupannya ada di dalam keluarga.²²

b) Lingkungan sekolah

Sekolah adalah ajang pendidikan kedua bagi anak-anak setelah keluarga. Masa remaja

²² Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 95.

merupakan masa pembinaan, pengembangan terutama pada masa-masa permulaan.²³

Melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap dan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik.²⁴

c) Lingkungan masyarakat

Keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai corak dan bentuknya akan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap anak-anak remaja. Perubahan masyarakat yang berlangsung secara cepat dan ditandai dengan peristiwa-peristiwa yang menegangkan, seperti persaingan di bidang ekonomi, keanekaragaman mass-media, fasilitas rekreasi yang bervariasi pada garis besarnya memiliki korelasi relevan dengan adanya kejahatan pada umumnya, termasuk kenakalan anak remaja.²⁵ Pada dasarnya kenakalan yang terjadi pada remaja juga menjadi tanggung jawab semua anggota di dalam masyarakat. Hal ini

²³Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 25.

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 249.

²⁵ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, hlm. 27.

mengandung arti bahwa penanganannya membutuhkan peran aktif dari masing-masing anggota di dalam masyarakat.

2. Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang didefinisikan sebagai proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir.²⁶

Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah "kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan".²⁷

Definisi pemahaman menurut Bloom ialah “*Here we are using the term comprehension to include those*

²⁶ Dzan Nurain, “*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Materi Akhlak Terpuji) Terhadap Perilaku Filantropi Siswa Kelas X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang*”, skripsi (Semarang: Program S1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011), hlm. 7.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

objective, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication”.

Disini menggunakan pengertian pemahaman untuk memasukkan tujuan, tingkah laku, atau tanggapan yang mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi.²⁸

Oleh sebab itu siswa dituntut memahami dan mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya.

Sedangkan menurut Yusuf Anas, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih-kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.²⁹

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan,

²⁸ Benjamin Samuel Bloom, *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals*, (USA: University of Chicago, 1956), hlm. 89.

²⁹ Yusuf Anas, *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Jogja: IRCiSoD, 2009), hlm 151.

menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.³⁰

Menurut Nana Sudjana, pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori: *Pertama*, tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. *Kedua*, tingkat menengah adalah pemahaman penafsiran yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya. *Ketiga*, tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi yakni diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis atau dapat memperluas persepsi.³¹

Dari berbagai pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman memiliki tingkat yang lebih tinggi dibanding dengan pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu dapat memahami secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa dapat mengambil arti dan maksud dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya sekedar mengetahui namun juga dapat

³⁰M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 44.

³¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 24.

menangkap arti dan maksud dari sesuatu yang dipelajari dan mampu memahami konsep yang dipelajari tersebut.

Sedangkan pengertian aqidah akhlak dapat dikaji dari dua kata pembentuknya yaitu aqidah dan akhlak. Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk *masdar* dari kata (عَقْدٌ - يَعْقِدُ - عَقِيدَةٌ) yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Aqidah merupakan persoalan dasar yang harus dimiliki setiap mukallaf yang merupakan pangkal dan ujung dari setiap perbuatan yang dilakukan oleh setiap mukallaf. Tumbuhnya keyakinan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau simpul dalam hati.³²

Aqidah dalam ajaran Islam merupakan dasar bagi segala tindakan muslim agar tidak terjerumus ke dalam perilaku-perilaku syirik. Syirik disebut kezaliman karena perbuatan itu menempatkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikannya kepada yang tidak berhak menerimanya. Aqidah biasanya *dijumbuhkan* dengan istilah iman, yaitu sesuatu yang

³² Muhaimin, dkk., *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), hlm. 259.

diyakini di dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan anggota tubuh.³³

Aqidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak menuntut yang sebab rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam aqidah. Keyakinan dalam aqidah Islam merupakan masalah yang supraempiris, maka dalil yang dipergunakan dalam pencarian kebenaran tidak hanya didasarkan atas indra dan kemampuan manusia, melainkan membutuhkan wahyu yang dibawa oleh para Rasul Allah Swt.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah dasar keyakinan yang harus dimiliki setiap mukallaf dan merupakan asas dari ajaran Islam. Orang yang memiliki aqidah yang benar, ia akan mampu mengimplementasikan tauhid itu ke dalam bentuk akhlak yang mulia.

Sedangkan pengertian akhlak ditinjau dari segi bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab (*akhlaqun*), jamak dari (*kholaqa*, *yakhluqu*, *kholaqun*), yang secara *etimologi* berasal dari budi

³³ Zaky Mubarak Latif, dkk., *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 30.

³⁴ Muhaimin, dkk., *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*, hlm. 260.

pekerti, tabiat, perangai, adat kebiasaan, perilaku, dan sopan santun. Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.³⁵

Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

الخلق عبارة عن هيئة في النفس رسخة عنها تصدر الافعال بسهولة
ويسر من غير حاجة الى فكر ورؤية

Akhlak ialah suatu sifat yang kuat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pertimbangan pemikiran.³⁶

Nasirudin mendefinisikan akhlak sebagai “sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses. Karena sudah terbentuk, akhlak disebut juga dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah tindakan yang tidak lagi banyak memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Kebiasaan adalah sebuah perbuatan yang muncul dengan mudah”.³⁷

³⁵ Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 125.

³⁶ Imam al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz III, (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, 2002), hlm. 58.

³⁷ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), hlm. 31.

Sedangkan menurut Didiek Ahmad Supadie, dkk, mendefinisikan kata akhlak berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari “*khuluq*” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan kata “*khalq*” yang berarti kejadian.³⁸

Seringkali suatu perbuatan dilakukan secara kebetulan tanpa adanya kemauan atau kehendak, dan bisa juga perbuatan tersebut dilakukan sekali atau beberapa kali saja, atau perbuatan tersebut dilakukan tanpa disertai ikhtiar karena adanya tekanan atau paksaan. Maka perbuatan-perbuatan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai akhlak.³⁹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat seseorang yang telah benar-benar melekat dalam diri seseorang dan melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu. Hal tersebut bukan karena tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan, hanya saja karena sudah dilakukan berulang-ulang dan sudah menjadi kebiasaan, maka

³⁸ Didiek Ahmad Supadie, dkk., Pengantar Studi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 216.

³⁹ Didiek Ahmad Supadie, dkk., Pengantar Studi Islam, hlm. 218.

perbuatan tersebut akan dengan mudah muncul tanpa perlu dipikirkan dan dipertimbangkan.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah kemampuan untuk memahami arti dan konsep mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah Swt. serta dapat mengamalkannya dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sasaran Pengajaran Aqidah Akhlak

Sasaran pengajaran aqidah dan akhlak adalah untuk mewujudkan maksud-maksud sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Memperkenalkan kepada siswa akan kepercayaan yang benar, yang menyelamatkan mereka dari siksaan Allah Swt.
- 2) Menanamkan iman kepada Allah Swt. para Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul-Nya, adanya kabar baik dan buruk, dan tentang hari kiamat ke dalam jiwa anak.
- 3) Menumbuhkan generasi yang kepercayaan dan keimanannya sah dan benar, yang selalu ingat

⁴⁰ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 116.

kepada Allah Swt, bersyukur, dan beribadah kepada-Nya.

Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak terdiri dari dua aspek, aspek yang pertama adalah aspek aqidah dan aspek kedua adalah akhlak. Aspek aqidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip aqidah Islam, metode peningkatan aqidah, wawasan tentang aliran-aliran tentang aqidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang macam-macam tauhid seperti *tauhid uluhiyyah*, *tauhid rububiyyah*, *tauhid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhid rahmaniyah*, *tauhid mulkiyah*, dan lain-lain serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan. Aspek akhlak, disamping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak.⁴¹

Secara garis besar, mata pelajaran Aqidah Akhlak berisi materi pokok, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungannya. Mata

⁴¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008

pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁴² Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu pedoman kehidupannya.⁴³

c. Aspek Pemahaman

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari, kemampuan memahami dibagi menjadi tujuh, yaitu:⁴⁴

⁴² M. Rifa'i, *Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (Semarang: Wicaksana, 1994), hlm. 6.

⁴³Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum berbasis kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama RI, 2003), hlm. 1.

⁴⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 31.

1) Menafsirkan

Menafsirkan terjadi ketika siswa dapat mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. Menafsirkan berupa perubahan kata-kata menjadi kata-kata lain, gambar dari kata-kata, kata-kata jadi gambar, angka jadi kata-kata, kata-kata jadi angka dan semacamnya.

2) Mencontohkan

Mencontohkan terjadi manakala siswa memberi contoh tentang konsep atau prinsip umum. Mencontohkan melibatkan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip-prinsip umum.

3) Mengklasifikasikan

Mengklasifikasikan terjadi ketika siswa mengetahui sesuatu (misalnya, suatu contoh) termasuk dalam kategori tertentu (misalnya, konsep atau prinsip). Mengklasifikasikan melibatkan proses mendeteksi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh dan konsep atau prinsip tersebut.

4) Merangkum

Merangkum terjadi ketika siswa mengemukakan satu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksikan sebuah

tema. Merangkum melibatkan proses membuat ringkasan informasi.

5) Menyimpulkan

Menyimpulkan terjadi ketika siswa dapat mengabstraksikan sebuah konsep atau prinsip yang menerangkan contoh tersebut dengan mencermati ciri-ciri setiap contohnya dan menarik hubungan di antara ciri-ciri tersebut.

6) Membandingkan

Membandingkan terjadi ketika siswa dapat mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi. Membandingkan juga melibatkan proses menentukan keterkaitan antara dua atau lebih objek, peristiwa, atau ide yang disuguhkan.

7) Menjelaskan

Menjelaskan terjadi ketika siswa dapat membuat dan menggunakan model sebab-akibat dalam sebuah sistem. Menjelaskan dapat diturunkan dari teori atau didasarkan pada hasil penelitian atau pengalaman.

3. Ketaatan Beribadah

a. Pengertian Ketaatan Beribadah

Ketaatan berasal dari kata “*taat*” yang berarti patuh, setia, atau saleh. Sedangkan kata “*ibadah*”

berasal dari bahasa Arab yang berarti pengabdian, penyembahan, ketaatan, merendahkan diri, atau doa. Secara istilah *ibadah* berarti perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan dirinya kepada Allah sebagai Tuhan yang disembah.⁴⁵

Fuad mendefinisikan ibadah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.⁴⁶

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah Swt, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Ibadah juga sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan mentaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya.⁴⁷

Hassan Saleh mendefinisikan ibadah adalah nama yang mencakup segala sesuatu yang disukai Allah dan yang diridhai-Nya, baik berupa perkataan

⁴⁵Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 144.

⁴⁶Fuad Hasbi, *Kuliah Ibadah*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 4.

⁴⁷Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 82.

maupun perbuatan.⁴⁸ Orang yang melakukan ibadah disebut *abid* (subjek) dan yang disembah disebut *ma'bud* (objek).⁴⁹ Semua manusia adalah sebagai *abid* Allah Swt. karena manusia tersebut diciptakan hanya untuk menghambakan diri kepada Allah Swt. seperti dijelaskan dalam Q.S. adz-Dzariyat/51: 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S. adz-Dzariyat/51: 56).⁵⁰

Redaksi lain menyebutkan bahwa ibadah adalah semua yang dilakukan atau yang dipersembahkan untuk mencapai keridhaan Allah Swt. dan mengharapkan imbalan pahalanya di akhirat kelak. Menurut Didiek Ahmad Supadie, dkk, kata “*ibadah*” adalah pengindonesiaan dari *al-‘ibadah*, dari segi bahasa artinya pengabdian, penyembahan, ketaatan, menghinakan/merendahkan diri, dan doa.⁵¹

⁴⁸ Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 5.

⁴⁹ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 144.

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 758.

⁵¹ Didiek Ahmad Supadie, dkk., *Studi Islam II*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 25.

Ibadah mencakup segala aktivitas yang dilakukan manusia yang disenangi Allah dan meridhoi-Nya, baik yang berupa perkataan, maupun perbuatan, baik yang bersifat lahiriyah, maupun yang bersifat batiniyah. Oleh karena itu, di samping sholat, puasa, zakat, dan haji, juga berbakti kepada orang tua, menghubungkan silaturahmi, makan, minum, dan lain sebagainya adalah bagian dari ibadah.⁵² Ketaatan beribadah dapat diartikan sebagai kepatuhan kepada Tuhan dan kesetiaan seorang hamba kepada Allah untuk menjalankan perintah serta meninggalkan larangan-Nya.⁵³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ketaatan beribadah adalah kepatuhan dan kesetiaan seorang hamba kepada Tuhan dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan penuh ketaqwaan dan semata-mata hanya untuk mendapatkan ridho dari-Nya.

b. Bentuk-bentuk Ketaatan Beribadah

Dalam hal ketaatan beribadah, siswa menerima ibadahnya dari orang-orang di sekitarnya

⁵² Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, hlm. 145.

⁵³Fitria Nurmanisa', "*Hubungan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sosial Siswa di MTs Satu Atap Al-Mina Ngawinan Jetis Bandungan*", skripsi (Salatiga: Program S1 STAIN Salatiga, 2013), hlm. 19.

termasuk orang tuanya sendiri, hal tersebut melalui penglihatan, pendengaran, maupun pendidikan yang ia terima. Jadi dalam hal ini tingkat ketaatan beribadah diukur dengan menggunakan ibadah *mahdhah*. Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah semata. Ciri-ciri ibadah ini adalah semua ketentuan dan aturan pelaksanaannya telah ditetapkan secara rinci melalui al-Qur'an atau Sunnah.⁵⁴ Ibadah *mahdhah* ini meliputi: pelaksanaan ibadah shalat fardhu, shalat sunnah, puasa wajib, puasa sunnah, dan membaca al-Qur'an.

1) Shalat

Shalat menurut bahasa adalah doa,⁵⁵ sedangkan shalat secara istilah adalah:

أقوال وأفعال مفتوحة بالتكبير, مختتمة بالتسليم

Ucapan-ucapan dan gerakan-gerakan yang dimulai dari *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan syarat-syarat dan gerakan tertentu.⁵⁶

⁵⁴ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 146.

⁵⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 145.

⁵⁶ Muhammad Husain bin Mas'ud, *At-Tahzib fi Fiqh al-Imam asy-Syafi'i Jilid I*, (Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1997), hlm. 3.

Shalat merupakan pokok ibadah dalam Islam dan bersifat individual (*fardhu 'ain*). Ukuran keberagamaan seseorang ditentukan oleh shalat, artinya jika ia menegakkan shalat maka dia telah menegakkan agamanya. Sebaliknya, jika ia meninggalkan shalat maka ia telah meruntuhkan agamanya.⁵⁷ Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45:

آتٰل مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنْ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى
عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. al-Ankabut/29: 45)

Waktu sholat yang diwajibkan untuk setiap muslim adalah lima kali sehari semalam antara lain sholat Zhuhur, 'Ashar, Maghrib, Isya', dan Subuh.

- a) Shalat zhuhur awal waktunya setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-

⁵⁷ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 25.

bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang ketika matahari menonggak (tepat diubun-ubun).

- b) Shalat 'ashar waktunya mulai habisnya zhuhur, bayang-bayang sesuatu lebih dari pada panjangnya selain dari bayang-bayang ketika matahari sedang menonggak, sampai terbenamnya matahari.
- c) Shalat maghrib waktunya dari terbenamnya matahari, sampai terbenamnya mega merah.
- d) Shalat isya' waktunya mulai dari terbenamnya mega merah sampai terbit fajar kedua.
- e) Shalat shubuh waktunya mulai dari terbit fajar kedua sampai terbit matahari.⁵⁸

2) Puasa

Puasa menurut bahasa berarti menahan diri dari sesuatu. Sedangkan menurut syari'at berarti:

إمساك عن مفترنية مخصوصة من طلوع الفجر إلى غروب الشمس
Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa dengan niat dari terbitnya fajar sampai terbenam matahari.⁵⁹

⁵⁸Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 71-72.

Artinya, puasa adalah menahan perbuatan dari dua syahwat, perut dan kemaluan, dan dari setiap sesuatu yang akan masuk ke rongga mulut. Keutamaan puasa sangat besar dan pahalanya sangat banyak. Ia bisa menyiapkan jiwa untuk menjadi takwa kepada Allah Swt, mendidik keinginan untuk meninggalkan seluruh syahwat sehingga tumbuhnya menjadi kuat, dan jauh dari mudarat.⁶⁰

Terdapat beberapa macam ibadah puasa yang dapat dilaksanakan oleh umat Islam meliputi:⁶¹

- a) Puasa wajib, seperti puasa bulan Ramadhan, puasa qadha (mengganti puasa bulan Ramadhan), puasa nadzar, puasa kifar (denda karena suatu pelanggaran).
- b) Puasa sunnah, seperti puasa hari senin dan kamis, puasa enam hari pada bulan Syawal, puasa hari arafah (tanggal 9 bulan haji), puasa

⁵⁹ Muhammad Husain bin Mas'ud, *At-Tahzib fi Fiqh al-Imam asy-Syafi'i*, Jilid II, (Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1997), hlm. 135.

⁶⁰ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 393.

⁶¹ Miftah Faridl, *Puasa Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 73.

pada pertengahan bulan (tanggal 13, 14, 15), puasa dawud (sehari puasa sehari buka).

- c) Puasa makruh, seperti puasa dalam keadaan sakit, puasa pada hari jum'at dan satu saja.
- d) Puasa haram, seperti puasa hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, puasa 3 hari setelah Hari Raya Haji tanggal 11,12, dan 13, puasa wanita ketika haid atau nifas.

3) Membaca al-Qur'an

Allah Swt memilih beberapa nama bagi Firman-Nya, yang berbeda sekali dengan bahasa yang biasa digunakan masyarakat Arab untuk penamaan sesuatu. Nama-nama itu mengandung makna berbasis dan memiliki akar kata. Di antara beberapa nama itu yang paling terkenal ialah al-kitab dan al-Qur'an.⁶²

Al-Qur'an berasal dari kata *qira'ah* (bacaan) dan di dalam kata *qira'ah* terkandung makna "agar selalu ingat". Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat

⁶² Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), hlm. 9.

menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.⁶³

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini tidak terjadi pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti. Selain itu kegiatan penelusuran sumber juga berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka berfikir peneliti kaitannya dengan proses dan penulisan laporan hasil penelitian ini. Diantaranya akan peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun tahun 2015 oleh Dwi Arvina (113111104), Program Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul *“Pengaruh Kemampuan Kognitif Pembelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas IV MI NU 01 Kademangaran Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*

⁶³Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 3.

Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan kognitif pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap ketrampilan interaksi sosial peserta didik kelas IV MI NU 01. Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni pada objek kajian yaitu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya hanya memfokuskan pada kemampuan kognitif pembelajaran Aqidah Akhlak sedangkan penelitian yang sekarang ini lebih memfokuskan pada pemahaman Aqidah Akhlak.⁶⁴

2. Skripsi yang disusun tahun 2016 oleh Ainy Luthfi Zakiyah (123111046), Program Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul "*Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman fikih dengan kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik MAN 02

⁶⁴ Dwi Arvina, "*Pengaruh Kemampuan Kognitif Pembelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas IV MI NU 01 Kademangan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015*", (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015).

Semarang. Kondisi tersebut dapat diartikan semakin baik pemahaman fikih maka semakin baik kedisiplinan shalat lima waktu. Begitupun sebaliknya, semakin buruk pemahaman fikih maka semakin buruk kedisiplinan shalat lima waktu. Hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang ini dengan penelitian yang sebelumnya yakni pada materi pembelajarannya, dimana penelitian sebelumnya objek kajiannya pada pemahaman fikih sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan objek kajiannya pada pemahaman Aqidah Akhlak.⁶⁵

3. Skripsi yang disusun tahun 2016 oleh Rizal Ali Mustofa (123111037), Program Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul “*Pengaruh Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq Terhadap Akhlaq Siswa Kelas VII MTsN Pemalang*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh aktifitas belajar aqidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTsN Pemalang. Dari penelitian ini, terdapat kesesuaian dengan yang akan peneliti kaji yakni pada objek kajian yaitu mata pelajaran Aqidah Akhlak. Akan tetapi hal yang membedakan yakni penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada aktifitas

⁶⁵ Ainy Luthfi Zakiyah, “*Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016).

belajarnya sedangkan pada penelitian yang sekarang ini lebih memfokuskan pada pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak.⁶⁶

C. Kerangka Berfikir

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sub mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas ajaran Islam dari segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt. Sebagai seorang hamba, manusia mempunyai kewajiban untuk senantiasa mengabdikan dirinya kepada Allah sebagai penciptanya. Kewajiban itu dilaksanakan dengan cara mentaati atau mematuhi segala perintah dan menjauhi larangan-Nya, bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah adalah dengan menjalankan rangkaian ibadah yang telah di perintahkan sesuai tuntunan Rosulnya.

Dengan demikian tujuan dan maksud ibadah dalam Islam tidak hanya menyangkut hubungan vertikal atau *habluminallah*, tetapi juga menyangkut hubungan horizontal

⁶⁶ Rizal Ali Mustofa, “Pengaruh Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq Terhadap Akhlaq Siswa Kelas VII MTsN Pemalang”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016).

yaitu hubungan manusia dengan manusia lainnya dan manusia dengan alam sekitarnya. Ibadah bukan hanya rangkaian ritual semata tetapi secara filosofis dan ibadah mengandung nilai-nilai luhur yang membawa manusia kepada kebahagiaan dan ketenangan jiwa. Pengaruh ketaatan beribadah dalam kehidupan individu adalah memberikan ketenangan batin rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat.

Pendidikan aqidah akhlak hendaklah dapat diusahakan dan dipahami semaksimal mungkin agar siswa dapat memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah Swt, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diduga bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak (variabel X_1) dan ketaatan beribadah siswa (variabel X_2) terhadap perilaku sosial siswa (variabel Y).

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Menurut Sudarwan Danim, hipotesis adalah kesimpulan teoritik yang masih harus

dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empirik. Ada beberapa alasan mengapa hipotesis harus dibuat. *Pertama*, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti dapat dijadikan bukti kuat, bahwa peneliti mempunyai penguasaan yang cukup luas mengenai fokus kajian. *Kedua*, hipotesis merupakan panduan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data selama proses penelitian. *Ketiga*, hipotesis diperlukan untuk mempermudah penarikan kesimpulan.⁶⁷ Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018.

⁶⁷Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 115.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *nomerikal* (angka), yang diolah dengan metode statistika.¹ Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif akan diperoleh hubungan signifikan antara variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang akan melihat adanya analisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan metode penelitian survei yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil atau didapat dari lapangan atau masyarakat.² Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda, teknik analisis yang bertujuan menguji bentuk hubungan yang fungsional, variable X_1 dan X_2 sebagai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.

² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 21.

variabel bebas terhadap variabel Y sebagai variabel terikat. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, untuk mengetahui adanya pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Maret 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Menurut Deni Darmawan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴ Sedangkan menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi merupakan keseluruhan individu yang dijadikan sumber penelitian, dari populasi tersebut dihasilkan data dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara yang berjumlah 176 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 215.

sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁶ Menurut Sugiono sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁷ Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, yang keberadaannya diharapkan mampu mewakili keberadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila populasi data sangat luas. Untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan yaitu siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara. Kemudian dari seluruh jumlah populasi diambil dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian yaitu berjumlah 64 siswa.

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu

⁶ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 215.

⁸ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 13.

variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X, dan variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga sebagai variabel Y. Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Berdasarkan judul penelitian, terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel terikat (Y) adalah Perilaku Sosial
 - a. Definisi Konseptual

Perilaku sosial adalah hubungan tingkah laku individu yang di dalamnya terdapat suatu norma dan nilai-nilai yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta merupakan tolak ukur tingkah laku individu yang digunakan masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan manusia dalam kehidupannya sehari-hari.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 39 .

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 39.

b. Definisi Operasional

Perilaku sosial adalah cara seseorang untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini, perilaku sosial meliputi perilaku sosial terhadap orang yang lebih tua, terhadap teman sebaya, terhadap orang yang lebih muda, dan terhadap lawan jenis.

c. Indikator

- 1) Perilaku sosial dengan orang yang lebih tua
- 2) Perilaku sosial dengan teman sebaya
- 3) Perilaku sosial dengan orang yang lebih muda
- 4) Perilaku sosial dengan lawan jenis

d. Kisi-kisi

Kisi-kisi variabel perilaku sosial bebas dapat dilihat pada lampiran 3a.

e. Bentuk Butir

Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan skala pengukuran likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk mengetahui sejauh mana perilaku sosial siswa, peneliti menyebarkan angket yang berisi 40 soal. Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan siswa, jika pernyataan bersifat positif maka skor 3 untuk

jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban sering, skor 1 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 0 untuk jawaban tidak pernah. Sedangkan pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 3 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 1 untuk jawaban sering, dan skor 0 untuk jawaban selalu.¹¹

f. Penskoran

Untuk hasil penskoran data dapat dilihat pada lampiran 6a.

g. Uji Coba

Instrumen penelitian setelah disusun sebelum diujikan harus diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Teknik yang digunakan

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 121.

untuk mengetahui validitas angket tersebut adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dianggap signifikan atau valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya angket tersebut tidak valid, maka angket tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal angket uji coba perilaku sosial siswa pada lampiran 3c dan contoh perhitungan validitas butir soal pada lampiran 6b.

2) Uji Reliabilitas

.Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_x^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = mean kuadrat antara subjek

S_x^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total¹⁴

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r tabel. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan angket tersebut reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 6c diperoleh nilai reliabilitas angket adab pergaulan siswa (Y) sebesar $r_{11} = 0,891$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 20$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$, karena

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.121.

¹⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 365.

$r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

2. Variabel bebas (X_1) adalah Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

a. Definisi Konseptual

Pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah kemampuan membedakan, menerangkan, menyimpulkan, menganalisis dan memberi contoh tentang asas ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah variabel X_1 . Variabel X_1 ini bisa mempengaruhi/berpengaruh terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti memberikan soal-soal yang telah disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Peneliti hanya akan membahas materi tentang aqidah Islam dan adab pergaulan remaja.

c. Materi Pokok Pembahasan

Untuk mengukur pemahaman siswa tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti memilih

dua materi yang digunakan untuk tes pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak. *Pertama*, materi tentang Aqidah Islam, pada materi ini membahas mengenai dalil, dasar, dan tujuan aqidah islam yang diajarkan pada semester ganjil yaitu pada bab I. *Kedua*, materi tentang adab pergaulan remaja, pada materi ini membahas mengenai pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam yang diajarkan pada semester genap yaitu pada bab II.

d. Indikator

- 1) Menafsirkan dalil akidah Islam
- 2) Menjelaskan, menyimpulkan dan membandingkan dasar dan tujuan akidah Islam
- 3) Menjelaskan, mencontohkan dan mengklasifikasikan iman, Islam, dan ihsan
- 4) Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
- 5) Menunjukkan, mengklasifikasikan dan merangkum bentuk dan contoh-contoh perilaku dalam pergaulan remaja
- 6) Menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk akhlak tercela dalam pergaulan remaja.

e. Kisi-kisi

Kisi-kisi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dapat dilihat pada lampiran 4a.

f. Bentuk Butir

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes yang berisi 30 soal dengan skor 5 setiap pertanyaan yang benar, sedangkan pertanyaan yang salah dengan skor 0.

g. Penskoran

Untuk hasil penskoran data pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dapat dilihat pada lampiran 7a.

h. Uji Coba

Instrumen penelitian setelah disusun sebelum diujikan harus diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau

kesahihan suatu instrumen.¹⁵ Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen tes pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak pada setiap butir instrumen tes.

Pada tes objektif hanya ada dua kemungkinan jawaban, yaitu betul dan salah. Setiap butir soal yang dijawab dengan betul umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus *korelasi point biserial*, yaitu sebagai berikut:¹⁶

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbis} : nilai koefisien *korelasi point biserial*.
- M_p : nilai rata-rata skor total bagi subjek yang menjawab butir dengan benar
- M_t : nilai rata-rata skor total
- S_t : standar deviasi skor total

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 269.

¹⁶ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT. Rizki Putra, 2017), hlm. 165.

p : proporsi subjek yang menjawab benar atau yang termasuk kategori pertama.

q : proporsi subjek yang menjawab salah atau yang termasuk kategori kedua.

Setelah dihitung r_{pbis} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan, validitas butir soal pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak pada lampiran 7a dan contoh perhitungan butir soal pada lampiran 7b, diperoleh validitas butir soal test pada lampiran 4c.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁷ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas tes adalah:

$$KR 20 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}^{18}$$

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.121.

¹⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 359.

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

q_i = $1 - p_i$

s_t^2 = varians total

Hasil KR20 yang didapatkan dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga tabel dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $KR20 > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 7c didapatkan nilai $KR20 = 0,889$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 20$ siswa diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,444. Karena $KR20 > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3) Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usahanya. Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan dari

tingkat kesulitan soal tersebut.¹⁹ Besaran indeks kesukaran antara 0,0 sampai dengan 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.²⁰

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut:²¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = tingkat kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab benar

JS = jumlah siswa peserta tes

Hasil perhitungan, tingkat kesukaran butir soal pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak pada lampiran 4d .

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 135.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 207.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, hlm. 137.

berkemampuan tinggi, dengan siswa berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan daya pembeda disebut dengan indeks diskriminasi (D).²² Untuk perhitungan daya beda menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

B_A = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas (tinggi)

B_B = jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

P_B = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah (rendah)

P_A = jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

J_A = jumlah peserta pada kelompok atas

J_B = jumlah peserta pada kelompok bawah

Adapun cara memberikan penafsiran daya beda adalah sebagai berikut:²³

Tabel 3.1
Kriteria Penafsiran Daya Beda Item

Besarnya D	Kriteria
0,19 – 0,00	Rendah (<i>poor</i>)
0,20 - 0,39	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 – 0,69	Baik (<i>good</i>)
0,70 – 1,00	Baik Sekali (<i>excellent</i>)
Bertanda negatif	Butir soal dibuang

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 218.

Berdasarkan hasil perhitungan, daya pembeda soal mata pelajaran aqidah akhlak pada lampiran 4e.

3. Variabel bebas (X_2) adalah Ketaatan Beribadah

a. Definisi Konseptual

Ketaatan beribadah diartikan sebagai kepatuhan dan kesetiaan seorang hamba kepada Allah Swt. untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

b. Definisi Operasional

Ketaatan beribadah adalah kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ibadah hanya pada ibadah mahdhah saja, baik yang bersifat wajib maupun sunah. Ibadah wajib adalah ibadah yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan, jika dilakukan berbalas pahala dan jika ditinggalkan berakibat dosa seperti ibadah shalat lima waktu dan puasa ramadhan. Sedangkan ibadah sunnah adalah ibadah yang apabila dikerjakan berbalas pahala, namun bila tidak dikerjakan tidak mendapat siksa seperti puasa sunnah hari Senin dan Kamis, shalat dhuha, shalat tahajud, dan tadarus al-Qur'an.

c. Indikator

- 1) Menjalankan ibadah sholat wajib dan sunah
- 2) Menjalankan ibadah puasa
- 3) Tadarus al-Qur'an

d. Kisi-kisi

Kisi-kisi ketaatan beribadah siswa dapat dilihat pada lampiran 5a.

e. Bentuk Butir

Untuk mengetahui sejauh mana adab pergaulan siswa, peneliti menyebarkan angket yang berisi 40 soal. Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan siswa, jika pernyataan bersifat positif maka skor 3 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban sering, skor 1 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 0 untuk jawaban tidak pernah. Sedangkan pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 3 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 1 untuk jawaban sering, dan skor 0 untuk jawaban selalu.²⁴

f. Penskoran

Untuk hasil penskoran data dapat dilihat pada lampiran 8a.

g. Uji Coba

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.

Instrumen penelitian setelah disusun sebelum diujikan harus diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁵ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket tersebut adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.121.

ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y
N = Jumlah kasus

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dianggap signifikan atau valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya angket tersebut tidak valid, maka angket tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal angket uji coba ketaatan beribadah siswa pada lampiran 8a dan contoh perhitungan validitas butir soal pada lampiran 8b.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁶ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_x^2}{\Sigma S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
K = mean kuadrat antara subjek

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.121.

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \text{jumlah varians butir} \\ S_t^2 &= \text{variens total}^{27} \end{aligned}$$

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r tabel. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan angket tersebut reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 8c diperoleh nilai reliabilitas angket ketaatan beribadah siswa (X_2) sebesar $r_{11} = 0,869$, dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 20$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

E. Sumber Data

Sumber data adalah klasifikasi dasar untuk mendudukan status data dan informasi penelitian agar lebih memudahkan penjabaran analisis dari hasil temuan lapangan yang didapatkan peneliti. Dengan itu kemudian diurutkan jenis data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pemberian tes dan penyebaran kuesioner yang diberikan kuantifikasi item pertanyaan dan pernyataan dari indikator konsep yang diujikan dan

²⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 365.

diberikan kepada responden dari penelitian ini (siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan oleh peneliti berupa dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan studi penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁸ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁹ Tes yang digunakan adalah tes tertulis. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Angket (Kuesioner)

²⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 24.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.³⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui ketaatan beribadah siswa kelas IX MTs dan perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini peneliti menggunakan tahapan, yaitu:

1. Analisis Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan *software* program SPSS 23.

³⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, hlm. 26.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Untuk memprediksi bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.³¹ Dalam uji linieritas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23.

³¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini, karena terdiri dari satu kriterium yaitu Perilaku Sosial Siswa (Y) dan dua prediktor yaitu: pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2), maka analisisnya menggunakan analisis regresi dua prediktor. Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak (X_1) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y), serta pengaruh antara ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y), analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

a. Analisis Regresi Sederhana

- 1) Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³²

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 261.

a) Kontribusi X_1 dan X_2 pada Y ³³

Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X_1) terhadap Perilaku Sosial Siswa (Y)

$$a = (\sum Y_i) (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y_i)$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_1 Y_i - (\sum X_1) (\sum Y_i)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Dimana:

X_1 = Skor pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak

Y = Skor adab pergaulan siswa

Ketaatan Beribadah (X_2) terhadap Perilaku Sosial Siswa (Y)

$$a = (\sum Y_i) (\sum X_2^2) - (\sum X_2) (\sum X_2 Y_i)$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_2 Y_i - (\sum X_2) (\sum Y_i)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

Dimana:

X_2 = Skor ketaatan beribadah

Y = Skor perilaku sosial siswa

2) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:³⁴

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 261.

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

3) Uji Keberartian (Signifikansi)

Ho: koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha: koefisien itu berarti ($b \neq 0$) Untuk menguji hipotesis nol, dipakai rumus statistik.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (hlm. 265).

³⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 273.

$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Dua Prediktor (Regresi Ganda)

- 1) Membuat persamaan regresi dua prediktor (regresi ganda) dengan rumus:³⁶

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menghitung intersep (a), koefisien regresi (b_1 dan b_2) dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \cdot \frac{\sum X_2}{n}$$

- 2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$R^2 = \frac{(b_1 \sum X_1 Y) + (b_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

$$Jk_{reg} = R^2 \cdot \sum Y^2$$

³⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 275.

$$Jk_{\text{res}} = (1-R^2)(\sum Y^2)$$

$$db_{\text{reg}} = m \text{ (jumlah prediktor)}$$

$$db_{\text{res}} = N - m - 1$$

$$Rk_{\text{reg}} = \frac{Jk_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$Rk_{\text{res}} = \frac{Jk_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

3) Uji Keberartian (signifikansi)

Uji signifikansi pada persamaan regresi yang sudah ditemukan dengan menghitung harga F regresi melalui rumus:³⁷

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rk_{\text{res}}}$$

4) Menghitung Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE)

$$SR_{x1} = \frac{b_1(\sum x_1y)}{Jk_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$SR_{x2} = \frac{b_2(\sum x_2y)}{Jk_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$SE_{x1} = (SR_{x1})(R^2)$$

$$SE_{x2} = (SR_{x2})(R^2)$$

³⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, hlm. 208.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara terletak di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, tepatnya di Jalan Welahan No. 30 Mayong Jepara. Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayong Jepara resmi dibuka pada tanggal 20 Desember 1965. Pada tahun 60-an masyarakat Mayonglor belum mengenal Madrasah Tsanawiyah, bahkan saat itu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pun belum ada di wilayah Kecamatan Mayong seperti halnya SMEP, SMP.

Melalui jami'yah tahlil yang dipimpin oleh Bapak K. Ahmad Mustamir dimana para jama'ah ini diajak untuk memecahkan ide atau gagasan dan sekaligus memperkenalkan tentang Madrasah Tsanawiyah. Mengingat Madrasah Ibtidaiyah yang beliau pimpin perkembangannya semakin maju maka sebagai tindak lanjut untuk menampung tamatan Madrasah Ibtidaiyah ini dan sekaligus sebagai wadah untuk membentuk kader-kader muslim, maka ide atau gagasan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah ini ternyata diterima dengan baik oleh para jama'ah tahlil dan minta agar gagasan ini direalisasikan.

Pada tanggal 2 Januari 1966 Madrasah Tsanawiyah memulai kegiatan belajar mengajar meskipun siswanya hanya berjumlah 17 siswa, hanya saja saat itu waktu belajarnya sore hari, dimulai

pukul 13.00 – 17.30. Materi pelajarannya meliputi 25 % umum dan 75 % agama terdiri dari kitab kuning dengan masa belajar 3 tahun yang diajar oleh 5 orang pengasuh yaitu :

- a. Bapak Mustaqir
- b. Bapak Noor Thoha
- c. Bapak Abu Cholil
- d. Bapak Chambali
- e. Bapak Ali Murtadlo

Agar Madrasah Tsanawiyah ini mendapatkan pengesahan dari Departemen Agama maka Bapak Mustaqir (Putra Bapak K. Ahmad Mustamir) menghadap kepada Kepala Kantor Perguruan Islam Jepara yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Suyadi dengan maksud agar disahkan oleh Departemen Agama, tetapi tidak mendapatkan tanggapan sama sekali. Memang pada saat itu sekolah-sekolah yang bernafaskan Islam untuk tingkat pertama lama belajarnya 4 tahun seperti PGAP, MUALLIMIN dan sebagainya, sehingga waktu itu tamatan Tsanawiyah ini mendapatkan ijazah lokal dengan menyelenggarakan ujian sendiri.

Sekalipun Tsanawiyah ini pada waktu itu tidak mendapat pengesahan dari pemerintah, kegiatan belajar siswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan baik umum maupun agama berjalan lancar walaupun pada akhirnya mereka hanya memperoleh ijazah lokal. Barulah pada tahun 1973/1974 Madrasah Tsanawiyah ini dapat mengikuti ujian negara, yang

pada saat itu menginduk pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Andong Boyolali.

Pada tahun 1978 pemerintah mengeluarkan peraturan tentang penghapusan sekolah PGA swasta, untuk PGAP 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan masa belajar 3 tahun dan PGAA 2 tahun menjadi Madrasah Aliyah dengan masa belajar 3 tahun, maka Madrasah Tsanawiyah ini mulai dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Lebih dari itu setelah adanya SKB dua Menteri yang menyatakan bahwa pendidikan Madrasah Tsanawiyah disejajarkan dengan Sekolah Lanjutan Pertama umum (SLTP) maka Tsanawiyah semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

VISI:

“Terwujudnya Madrasah yang Islami, Produktif, Berkualitas, dan Berlandaskan Akhlak yang Mulia untuk Menuju Madrasahku Tamanku dan Tetap Menjadi Madrasah Idamanku”

MISI :

- a. Mengupayakan terciptanya madrasah yang mampu membekali kemampuan kemandirian pada setiap kegiatan akademik
- b. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan pada masyarakat
- c. Memelihara dan meningkatkan sebagai bagian masyarakat

¹ Dokumentasi MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, tahun ajaran 2017/2018.

3. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah adalah seluruh tenaga atau pegawai yang berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangan program pendidikan dan pengajaran. Adapun struktur organisasi MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Susunan Pengurus MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

Jabatan	Nama
Ketua YPI Sabilul Ulum	Mustain, S. Ud
Kepala Madrasah	Abdul Wachid, S. Pd. I
Waka Kurikulum	Riyatmi, SKM
Waka Kesiswaan	Sumono, S. Ag
Pemina OSIS	Sri Wahyuni, S. Pd
Pembina Pramuka	Tugiyono
Waka Sarpras	Sutikno, S. Pd
Waka Humas	K. Asrori
BK	1. Kholidatun, SH
	2. Nailal Muna
	3. W. Suparyanto, A.Md
Ka TU	Benny Saputro
Staf TU	Nur Rohim, A.Md
Bendahara	Muhtar Lutfi, S. PdI, M.PdI
Perpustakaan	Muisy Shofy, S. Sy
Administrasi	M. Minan Nurir Rohman, S. Pd
Sie Kebersihan	Sokib
Sie Keamanan	Abdul Muin
Penjaga Malam	Sutikno

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data penelitian diperoleh dari pengisian angket dan soal tes yang telah diberikan kepada siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum

Mayong Jepara sebagai responden yang berjumlah 64 siswa. Untuk lebih jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

a. Data tentang Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Data tentang pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak siswa diperoleh melalui uji tes sebanyak 20 soal. Untuk melihat gambaran pemahaman mata pelajaran siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Variabel X_1
(pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak)

Responden	Skor	Responden	Skor
R-1	85	R-33	50
R-2	70	R-34	60
R-3	85	R-35	70
R-4	75	R-36	70
R-5	70	R-37	70
R-6	75	R-38	80
R-7	75	R-39	55
R-8	80	R-40	75
R-9	75	R-41	70
R-10	50	R-42	75
R-11	65	R-43	75
R-12	75	R-44	55
R-13	70	R-45	70
R-14	35	R-46	80
R-15	65	R-47	65
R-16	65	R-48	50
R-17	90	R-49	80
R-18	70	R-50	75
R-19	65	R-51	65
R-20	40	R-52	70
R-21	85	R-53	55
R-22	80	R-54	60

R-23	85	R-55	85
R-24	60	R-56	85
R-25	85	R-57	85
R-26	85	R-58	65
R-27	90	R-59	40
R-28	85	R-60	90
R-29	80	R-61	85
R-30	90	R-62	85
R-31	85	R-63	95
R-32	70	R-64	85
Jumlah			4635

Berdasarkan nilai hasil tes pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak di atas, kemudian dianalisis dengan mencari nilai *mean* dan standar deviasi, kemudian menentukan kualitas variabel X_1 .

1) Menentukan *Mean* Variabel X_1

$$X = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{4635}{64} = 72,4$$

2) Menentukan Standar Deviasi Variabel X_1

Standar deviasi adalah ukuran keragaman (variasi) data statistik yang paling sering digunakan. Untuk menghitung standar deviasi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-x_i)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7157,16}{64-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7157,16}{63}}$$

$$= \sqrt{113,605714}$$

$$= 10,6$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti (pada lampiran 12a) membuat interval kategori dari skor mentah:²

$$M + 1,5 \text{ SD} = 72,4 + 1,5 (10,6) = 88,3 = 88$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 72,4 + 0,5 (10,6) = 77,7 = 78$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 72,4 - 0,5 (10,6) = 67,1 = 67$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 72,4 - 1,5 (10,6) = 56,5 = 57$$

Tabel 4.3

Kualitas penilaian pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

No.	Interval	Kategori
1	88 ke atas	Sangat baik
2	78 - 87	Baik
3	67 - 77	Cukup
4	57 - 66	Kurang
5	57 ke bawah	Sangat Kurang

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX 72,4 atau berada pada interval 67 - 77 yang berarti bahwa pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dalam kategori **cukup**.

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 454.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari Jumlah Interval (Banyaknya Kelas)

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 6,96 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R &= 95 - 35 + 1 \\ &= 60 + 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

3) Menentukan Interval Kelas

$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{61}{7} = 8,71 = 8$$

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Relatif
pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak

Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
35 – 42	3	4,6%
43 – 50	3	4,6%
51 – 58	3	4,6%

59 – 66	10	15,6%
67 – 74	11	17,1%
75 – 82	15	23,4%
83 – 90	18	28,1%
91 – 98	1	1,5%
Jumlah	64	100%

b. Data tentang Ketaatan Beribadah Siswa

Data tentang ketaatan beribadah siswa diperoleh melalui kuesioner/ angket yang berjumlah 22 item pernyataan dengan skor 0, 1, 2, 3 untuk pernyataan positif sebanyak dan 3, 2, 1, 0 untuk pernyataan negatif. Untuk melihat data tentang ketaatan beribadah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Variabel X₂
(Ketaatan Beribadah Siswa)

Responden	Skor	Responden	Skor
R-1	55	R-33	43
R-2	58	R-34	49
R-3	57	R-35	40
R-4	54	R-36	53
R-5	56	R-37	48
R-6	57	R-38	49
R-7	53	R-39	54
R-8	46	R-40	49
R-9	49	R-41	44
R-10	56	R-42	46
R-11	49	R-43	43
R-12	53	R-44	48
R-13	57	R-45	44
R-14	47	R-46	51
R-15	47	R-47	44
R-16	62	R-48	45
R-17	49	R-49	52
R-18	52	R-50	49

R-19	46	R-51	54
R-20	48	R-52	48
R-21	53	R-53	45
R-22	47	R-54	55
R-23	46	R-55	43
R-24	45	R-56	45
R-25	43	R-57	46
R-26	45	R-58	49
R-27	41	R-59	46
R-28	47	R-60	52
R-29	49	R-61	47
R-30	48	R-62	54
R-31	43	R-63	50
R-32	48	R-64	56
Jumlah			3147

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X_2 .

1) Menentukan mean

$$X = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{3147}{64} = 49,1$$

2) Menentukan Standar Deviasi Variabel X_2

Standar deviasi adalah ukuran keragaman (variasi) data statistik yang paling sering digunakan. Untuk menghitung standar deviasi ketaatan beribadah siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - x_i)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1415,44}{64-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1415,44}{63}}$$

$$= \sqrt{22,4673016}$$

$$= 4,73$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti (pada lampiran 12b) membuat interval kategori dari skor mentah:³

$$M + 1,5 SD = 49,1 + 1,5 (4,73) = 56,1 = 56$$

$$M + 0,5 SD = 49,1 + 0,5 (4,73) = 51,4 = 51$$

$$M - 0,5 SD = 49,1 - 0,5 (4,73) = 46,7 = 48$$

$$M - 1,5 SD = 49,1 - 1,5 (4,73) = 42,0 = 42$$

Tabel 4.6
Kualitas Penilaian Ketaatan Beribadah Siswa
di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

No.	Interval	Kategori
1	56 ke atas	Sangat baik
2	51 - 55	Baik
3	48 - 50	Cukup
4	42 - 47	Kurang
5	42 ke bawah	Sangat Kurang

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari ketaatan beribadah siswa sebesar 49,1 atau berada pada interval 48 – 50 yang berarti bahwa ketaatan beribadah siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dalam kategori **cukup**.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 454.

1) Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 6,96 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}R &= 62 - 40 + 1 \\ &= 22 + 1 \\ &= 23\end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{23}{7} = 3,28 = 3$$

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Relatif ketaatan beribadah siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
40 - 42	2	3,1%
43 - 45	13	20,3%
46 - 48	17	26,5%
49 - 51	11	17,1%
52 - 54	11	17,1%
55 - 57	8	12,5%
58 - 60	1	1,5%
61 - 63	1	1,5%
Jumlah	64	100%

c. Data tentang Perilaku Sosial Siswa

Data tentang perilaku sosial siswa diperoleh melalui kuesioner/angket yang berjumlah 22 item pernyataan dengan skor 0, 1, 2, 3 untuk pernyataan positif sebanyak dan 3, 2, 1, 0 untuk pernyataan negatif. Untuk melihat data tentang perilaku sosial siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Penilaian Variabel Y
(Perilaku Sosial Siswa)

Responden	Skor	Responden	Skor
R-1	55	R-33	45
R-2	55	R-34	54
R-3	58	R-35	49
R-4	51	R-36	53
R-5	56	R-37	54
R-6	59	R-38	54
R-7	51	R-39	61
R-8	52	R-40	58
R-9	64	R-41	52
R-10	54	R-42	59
R-11	57	R-43	43
R-12	45	R-44	44
R-13	51	R-45	57
R-14	48	R-46	53
R-15	38	R-47	53
R-16	59	R-48	49
R-17	62	R-49	51
R-18	56	R-50	47
R-19	54	R-51	57
R-20	55	R-52	57
R-21	52	R-53	52
R-22	47	R-54	58
R-23	48	R-55	43
R-24	62	R-56	44
R-25	51	R-57	61
R-26	45	R-58	46
R-27	29	R-59	34
R-28	58	R-60	48

R-29	52	R-61	60
R-30	49	R-62	63
R-31	51	R-63	56
R-32	50	R-64	56
Jumlah			3345

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel Y.

1) Menentukan mean

$$X = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{3345}{64} = 52,2$$

2) Menentukan Standar Deviasi Variabel Y

Standar deviasi adalah ukuran keragaman (variasi) data statistik yang paling sering digunakan. Untuk menghitung standar deviasi adab pergaulan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum(x-x_i)^2}{n-1}} \\
 S &= \sqrt{\frac{2848,76}{64-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2848,76}{63}} \\
 &= \sqrt{45,2184127} \\
 &= 6,72
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti (pada lampiran 12c) membuat interval kategori dari skor mentah:⁴

$$M + 1,5 SD = 52,2 + 1,5 (6,72) = 62,2 = 62$$

$$M + 0,5 SD = 52,2 + 0,5 (6,72) = 55,5 = 56$$

$$M - 0,5 SD = 52,2 - 0,5 (6,72) = 48,8 = 49$$

$$M - 1,5 SD = 52,2 - 1,5 (6,72) = 42,1 = 42$$

Tabel 4.9
Kualitas Penilaian Perilaku Sosial Siswa
di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara

No.	Interval	Kategori
1	62 ke atas	Sangat baik
2	56 - 61	Baik
3	49 - 55	Cukup
4	42 - 48	Kurang
5	42 ke bawah	Sangat Kurang

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai *mean* dari adab pergaulan siswa sebesar 52,2 atau berada pada interval 49 – 55 yang berarti bahwa perilaku sosial siswa kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dalam kategori **cukup**.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 454.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 6,96 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}
 R &= 64 - 29 + 1 \\
 &= 35 + 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{36}{7} = 5,14 = 5$$

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Relatif perilaku sosial siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
29 - 33	1	1,5%
34 - 38	2	3,1%
39 - 43	2	3,1%
44 - 48	11	17,1%
49 - 53	18	28,1%
54 - 58	20	31,2%
59 - 63	9	14,1%
64 - 68	1	1,5%
Jumlah	64	100%

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas, lebih detailnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS 23.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁵ Untuk hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,08557766
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,066
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

⁵ S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), hlm. 248.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui dengan *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar $0,200 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hasil analisis perhitungan uji linieritas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = k-2$ dan $v_2 = N-k$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak terdapat hubungan linier.⁶ Untuk hasil perhitungan linieritas data dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ada pergaulan siswa* pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak	Between Groups	(Combined)	628,391	11	57,126	1,338	,231
		Linearity	11,327	1	11,327	,265	,609
		Deviation from Linearity	617,064	10	61,706	1,445	,187
Within Groups			2220,093	52	42,694		
Total			2848,484	63			

Berdasarkan perhitungan hasil analisis uji linieritas pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan perilaku sosial siswa diperoleh

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 265.

$F_{hitung} = 1,445$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = 12 - 2 = 10$ dan $v_2 = 64 - 12 = 52$, maka diperoleh $F_{tabel} = 2,02$. Karena $1,445 \leq 2,02$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak) dan variabel Y (perilaku sosial siswa) terdapat hubungan linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ada pergaulan siswa * ketaatan beribadah siswa	Between Groups	(Combined)	1152,979	18	64,054	1,700	,076
		Linearity	496,340	1	496,340	13,173	,001
		Deviation from Linearity	656,639	17	38,626	1,025	,451
	Within Groups		1695,506	45	37,678		
Total			2848,484	63			

Berdasarkan perhitungan hasil analisis uji linieritas variabel X_2 (ketaatan beribadah siswa) dan variabel Y (perilaku sosial siswa) diperoleh $F_{hitung} = 1,025$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = 12 - 2 = 10$ dan $v_2 = 64 - 12 = 52$, maka diperoleh $F_{tabel} = 2,02$. Karena $1,025 \leq 2,02$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (ketaatan beribadah siswa) dan variabel Y (perilaku sosial siswa) terdapat hubungan linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1), ketaatan beribadah siswa (X_2), dan perilaku sosial siswa (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis. Adapun langkah-langkah yang diambil dengan membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi

product moment, persamaan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda sebagai berikut :

Setelah diketahui dari tabel Hasil Penskoran Variabel X_1 , X_2 , dan Y pada lampiran 9, 10 dan 11, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus analisis korelasi product moment untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y) serta pengaruh ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y). Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y). Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

a. Analisis Korelasi Product Moment

- 1) Untuk mengetahui hubungan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{X_1Y} &= \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{64.242735 - (4635)(3345)}{\sqrt{\{64.346875 - (21483225)\} \{64.177677 - (11189025)\}}} \\
 &= \frac{30965}{1,30670233} \\
 &= 0,086
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan Koefisien korelasi antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dengan perilaku sosial siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{X_1Y} = 0,086$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila

menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{\text{tabel}} = 0,246$, untuk taraf signifikansi 1% maka $r_{\text{tabel}} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,086$ lebih kecil dari r_{tabel} . Karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) ditolak dan H_o (Hipotesis Nihil) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menghitung koefisien determinasi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,086)^2 \times 100\% \\ &= 0,007396 \times 100\% \\ &= 0,7\% \end{aligned}$$

Dapat diinterpretasikan kontribusi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara sebesar 0,7%, sisanya 99,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa

hanya sebesar 0,7%. Hal ini disebabkan karena faktor siswa belum mampu mengaktualisasikan pemahaman konsep mata pelajaran aqidah akhlak dengan benar dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya mentalitas yang dimiliki siswa, dan faktor lingkungan yang kurang mendukung untuk mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selaras dengan yang telah dijelaskan oleh Sudarsono bahwa keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan akan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap anak-anak remaja.⁷

- 2) Untuk mengetahui ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{X_2Y} &= \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{64.165318 - (3147)(3345)}{\sqrt{\{64.156159 - (9903609)\} \{64.177677 - (11189025)\}}} \\
 &= \frac{53637}{128493,719} \\
 &= 0,417
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan Koefisien korelasi antara ketaatan beribadah siswa (X_2) dengan perilaku sosial siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{X_2Y} = 0,417$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,246$, untuk taraf

⁷ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 25.

signifikansi 1% maka $r_{\text{tabel}} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,417$ lebih besar dari r_{tabel} . Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menghitung koefisien determinasi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,417)^2 \times 100\% \\ &= 0,173889 \times 100\% \\ &= 17,4\% \end{aligned}$$

Dapat diinterpretasikan kontribusi ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara sebesar 17,4%, sisanya 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa hanya sebesar 17,4%. Hal ini disebabkan karena faktor kurangnya pemahaman siswa terhadap esensi beribadah, tidak adanya motivasi dalam diri

siswa untuk menyalurkan antara ketaatan beribadah siswa dengan perilaku sosial siswa. Selaras dengan yang telah dijelaskan oleh Abu Ahmadi bahwa kepribadian banyak dipengaruhi oleh motivasi dari diri seseorang.⁸

- 3) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{YX_1X_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{YX_1} r_{YX_2} r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,086)^2 + (0,417)^2 - 2(0,086)(0,417)(57,20)}{1 - (57,20)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,219283}{0,552439}} \\
 &= \sqrt{0,396936} \\
 &= 0,630
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan Koefisien korelasi pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2) dengan perilaku sosial siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{X_1X_2} = 0,630$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,246$, untuk taraf signifikansi 1% maka $r_{tabel} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,630$ lebih besar dari r_{tabel} . Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

⁸ Abu Ahmadi, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 158.

maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menghitung koefisien determinasi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,630)^2 \times 100\% \\ &= 0,3969 \times 100\% \\ &= 39,69\% \end{aligned}$$

Dapat diinterpretasikan kontribusi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara sebesar 39,69%, sisanya 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa (Y) sebesar 39,69%. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa, misalnya faktor lingkungan

sosial khususnya teman-teman sebaya. Selain itu, faktor lain yang berpengaruh adalah faktor kemauan dari diri siswa, dan dukungan dari keluarga, karena sebagian besar kehidupannya ada di dalam keluarga. Hal tersebut termasuk dalam kategori faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi adab pergaulan yang telah dijelaskan pada landasan teori BAB II.

b. Analisis Regresi Sederhana

1) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_i) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_i$$

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{(3345)(346875) - (4635)(242735)}{64.346875 - (21483225)} \\ &= \frac{35220150}{716775} \\ &= 49,137 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{64.241895 - (4635)(3345)}{64.346875 - (21483225)} \\ &= \frac{30965}{716775} \\ &= 0,043 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga a dan b yang ditemukan maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX_1$ dapat dituliskan $\hat{Y} = 49,137 + 0,043X_1$. Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,043 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor (X_1).

b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 177677 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(3345)^2}{64} \\ &= 174828,516 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,043 \left\{ 242735 - \frac{(4635)(3345)}{64} \right\} \\ &= 0,043 \{ 242735 - 242251,172 \} \\ &= 0,043.483,828 \\ &= 20,804604 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 177677 - 174828,516 - 20,804604 \\ &= 2827,6794 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\ &= -14579,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\
 &= 2827,6794 - (-14579,6) \\
 &= 17407,2794
 \end{aligned}$$

c) Uji Keberartian (signifikansi)

$$F = \frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{sis}}^2}$$

$$S_{\text{reg}}^2 = JK(b|a) = 20,804604$$

$$S_{\text{sis}}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{2827,6794}{62} = 45,60477323$$

$$\text{Jadi } F = \frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{sis}}^2} = \frac{20,804604}{45,60477323} = 0,458193563 = 0,458$$

2) Untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
 &= \frac{(3345)(156159) - (3147)(165318)}{64.156159 - (9903609)} \\
 &= \frac{2096109}{90567} \\
 &= 23,14429
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
 &= \frac{64.165318 - (3147)(3345)}{64.156159 - (9903609)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{53637}{90567} \\
&= 0,592
\end{aligned}$$

Berdasarkan harga a dan b yang ditemukan maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX_2$ dapat dituliskan $\hat{Y} = 23,144 + 0,592X_2$. Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,592 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor (X_2).

b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:

$$\begin{aligned}
JK(T) &= \sum Y^2 \\
&= 177677
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= \frac{(3345)^2}{64} \\
&= 174828,516
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0,592 \left\{ 165318 - \frac{(3147)(3345)}{64} \right\} \\
&= 0,592 \{ 165318 - 164479,9 \} \\
&= 0,592.838,0781 \\
&= 496,1423
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
&= 177677 - 174828,516 - 496,1423 \\
&= 2352,3417
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\ &= 1695,506 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(T) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 2352,3417 - 1695,506 \\ &= 656,8357 \end{aligned}$$

d) Uji Keberartian (signifikansi)

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$S_{reg}^2 = JK(b|a) = 496,1423$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{2352,3417}{62} = 37,9409952$$

$$\text{Jadi } F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{496,1423}{37,9409952} = 13,0876812 = 13,087$$

c. Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Persamaan regresi dua prediktor (regresi ganda) dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk menghitung intersep (a), koefisien regresi (b dan c) dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \cdot \frac{\sum X_2}{n}$$

Untuk mendapatkan unsur-unsur pada harga a, b1,

dan b2 dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{a) } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 346875 - \frac{(4635)^2}{64} \\ &= 346875 - 335675,4 \\ &= 11199,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 156159 - \frac{(3147)^2}{64} \\ &= 156159 - 154743,89 \\ &= 1415,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 177677 - \frac{(3345)^2}{64} \\ &= 177677 - 174828,5 \\ &= 2848,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) } \sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 242735 - \frac{(4635)(3345)}{64} \\ &= 242735 - 242251,2 \\ &= 483,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) } \sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 165318 - \frac{(3147)(3345)}{64} \\ &= 165318 - 164479,9 \\ &= 838,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f) } \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 \sum X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 &= 227950 - \frac{(4635)(3147)}{64} \\
 &= 227950 - 227911,6 \\
 &= 38,4
 \end{aligned}$$

Kemudian masukkan hasil perhitungan diatas ke persamaan b_1 , b_2 , dan a sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
 &= \frac{(1415,1094)(483,8) - (38,4)(838,1)}{(11199,61)(1415,1094) - (38,4)^2} \\
 &= \frac{684629,928 - (32183,04)}{15848673,4 - 1474,56} \\
 &= \frac{652446,888}{15847198,8} \\
 &= 0,0411711178 = 0,041
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
 &= \frac{(11199,61)(838,1) - (38,4)(483,8)}{(11199,61)(1415,1094) - (38,4)^2} \\
 &= \frac{9386393,14 - 18577,92}{15848672 - 1474,56} \\
 &= \frac{9367815,22}{15847197,4} \\
 &= 0,591133876 = 0,591
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) \\
 &= \frac{3345}{64} - 0,041 \left(\frac{4635}{64} \right) - 0,591 \left(\frac{3147}{64} \right) \\
 &= 52,26563 - 0,041 (72,42188) - 0,591 (49,17188) \\
 &= 52,26563 - 2,96929688 - 29,0605811 \\
 &= 20,21752
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi ganda dapat ditulis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20,217 + 0,041X_1 + 0,591X_2$$

- 2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(b_1 \sum X_1 Y) + (b_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2} \\ &= \frac{(0,041 \cdot -483,8) + (0,591 \cdot 838,1)}{2848,484} \\ &= \frac{19,8358 + 495,3171}{2848,484} \\ &= \frac{515,1529}{2848,484} \\ &= 0,180851604 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk_{\text{reg}} &= R^2 \cdot \sum Y^2 \\ &= (0,180851604) \cdot (2848,484) \\ &= 515,1529 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk_{\text{res}} &= (1 - R^2) (\sum Y^2) \\ &= (1 - 0,180851604) \cdot (2848,484) \\ &= (0,819148396) \cdot (2848,484) \\ &= 2333,3311 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{\text{reg}} &= m \text{ (jumlah prediktor)} \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{\text{res}} &= N - m - 1 \\ &= 64 - 2 - 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Rk_{\text{reg}} &= \frac{Jk_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{515,1529}{2} \\ &= 257,57645 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Rk_{\text{res}} &= \frac{Jk_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\ &= \frac{2333,3311}{61} \\ &= 38,2513295 \end{aligned}$$

3) Uji Keberartian (signifikansi)

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rk_{\text{res}}} \\ &= \frac{257,57645}{38,2513295} \\ &= 6,7379078 \end{aligned}$$

C. Pembahasan Hasil penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis korelasi product moment dengan membandingkan r_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%, sedangkan analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%.

1. Interpretasi Hasil Analisis Korelasi Product Moment

- a. Untuk mengetahui hubungan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) terhadap perilaku sosial siswa (Y)

Dari perhitungan Koefisien korelasi antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dengan perilaku sosial siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{X_1Y} = 0,086$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,246$, untuk taraf signifikansi 1% maka $r_{tabel} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,086$ lebih kecil dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,086 itu non signifikan. Jadi hipotesis yang peneliti ajukan ditolak.

- b. Untuk mengetahui hubungan ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa (Y)

Dari perhitungan Koefisien korelasi antara ketaatan beribadah siswa (X_2) dengan perilaku sosial siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{X_2Y} = 0,417$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,246$, untuk taraf signifikansi 1% maka $r_{tabel} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,417$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,417 itu signifikan. Jadi hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

- c. Untuk mengetahui hubungan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa (Y)

Dari perhitungan Koefisien korelasi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2)

dengan perilaku sosial siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{YX_1X_2}=0,630$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel}= 0,246$, untuk taraf signifikansi 1% maka $r_{tabel} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,630$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,630 itu signifikan. Jadi hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

2. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) terhadap perilaku sosial siswa (Y)

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 0,458. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 64 - 2 = 62$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F(0,01)(1:62)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F(0,05)(1:62)$.

Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(1:62) = 7,04$$

$$F_{0,05}(1:62) = 3,99$$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 0,458$ dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 0,458 \leq F_{0,01}(1:62) = 7,04 \text{ berarti Non Signifikan}$$

$$F_{reg} = 0,458 \leq F_{0,05}(1:62) = 3,99 \text{ berarti Non Signifikan}$$

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,902	1	20,902	,458	,501 ^b
	Residual	2827,583	62	45,606		
	Total	2848,484	63			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,137	4,698		10,459	,000
	pemahaman mata pelajaran akidah akhlak	,043	,064	,086	,677	,501

Dari keterangan di atas diketahui bahwasannya $F_{reg} = 0,458$ lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ dengan demikian non signifikan atau hipotesis kerja ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara tidak dapat diterima, artinya semakin baik pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak, maka belum tentu

baik pula perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

- b. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa (Y)

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 13,087. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan $dk \text{ pembilang} = 1$ dan $dk \text{ penyebut} = n - 2 = 64 - 2 = 62$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F(0,01)(1:62)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F(0,05)(1:62)$.

Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(1:62) = 7,04$$

$$F_{0,05}(1:62) = 3,99$$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 13,087$ dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 13,087 \geq F_{0,01}(1:62) = 7,04 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{reg} = 13,087 \geq F_{0,05}(1:62) = 3,99 \text{ berarti Signifikan}$$

Dari keterangan di atas diketahui bahwasanya $F_{reg} = 13,087$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan

$F_{0,05}(1:62) = 3,99$ dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dapat diterima, artinya semakin baik ketaatan beribadah siswa, maka baik pula perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496,340	1	496,340	13,083	,001 ^b
	Residual	2352,145	62	37,938		
	Total	2848,484	63			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,144	8,088		2,862	,006
ketaatan beribadah siswa	,592	,164	,417	3,617	,001

3. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak (X_1) dan ketaatan beribadah siswa (X_2) terhadap perilaku sosial siswa kelas IX (Y).

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 6,737. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan

dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $64 - 2 - 1 = 61$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F(0,01)(2:61)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F(0,05)(2:61)$. Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(2:61) = 4,95$$

$$F_{0,05}(2:61) = 3,14$$

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 6,737$ dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 6,737 \geq F_{0,01}(2:61) = 4,95 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{reg} = 6,737 \geq F_{0,05}(2:61) = 3,14 \text{ berarti Signifikan}$$

Dari keterangan di atas diketahui bahwasanya $F_{reg} = 6,737 > F_{tabel}$ yaitu $F_{0,01}(2:62) = 4,95$ dan $F_{0,05}(2:62) = 3,14$ dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dapat diterima, artinya semakin baik pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak dan ketaatan beribadah siswa, maka akan baik pula perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	515,326	2	257,663	6,737	,002 ^b
	Residual	2333,158	61	38,248		
	Total	2848,484	63			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,217	9,122		2,216	,030
pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak	,041	,058	,082	,705	,484
ketaatan beribadah	,591	,164	,417	3,595	,001

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan merupakan faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Faktor Objek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (kelas IX) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek dan tempat yang sama.

2. Faktor Kemampuan

Dalam melakukan penelitian sudah arang tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari

keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan Materi

Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi, karena masing-masing variabel yang digunakan memiliki banyak varian dan jenis (indikator) yang beragam serta bersifat perspektif.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan diatas merupakan berbagai bentuk kendala dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dialami, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan dianalisis melalui perhitungan analisis regresi sederhana dan regresi ganda sebagaimana dalam Bab IV, maka akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh pemahaman mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 49,137 + 0,043X_1$. Dimana hasil $F_{reg} = 0,458$ lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ berarti non signifikan. Dengan demikian hipotesis ditolak.
2. Terdapat pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 23,144 + 0,592X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 13,087$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh pemahaman mata pelajaran akidah akhlak dan ketaatan beribadah siswa dengan perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 20,217 + 0,041X_1 + 0,591X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 6,737$ lebih

besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(2:61) = 4,95$ dan $F_{0,05}(2:61) = 3,14$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak yang diperoleh sudah masuk dalam kategori cukup baik dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan. Jadi peserta didik harus lebih banyak belajar sehingga prestasi yang akan dicapai akan lebih baik tidak hanya untuk mata pelajaran aqidah akhlak tetapi juga pelajaran agama Islam yang lain. Dengan begitu peserta didik diharapkan tidak hanya mampu memperoleh nilai yang baik tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bergaul dengan masyarakat.

2. Bagi Pendidik

Pemahaman aqidah akhlak yang diperoleh peserta didik sudah cukup baik. Setelah pendidik mengetahui hal tersebut diharapkan pendidik mampu mempertahankan dan meningkatkan belajar peserta didik dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu

menumbuhkan motivasi yang dimiliki peserta didik. Sehingga prestasi yang akan dicapai akan semakin baik terutama untuk mata pelajaran aqidah akhlak.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih banyak bagi peserta didik terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran aqidah akhlak dan pelajaran agama lainnya sehingga peserta didik tidak belajar dari hasil yang disampaikan guru.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah Swt, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Bandung: Mizan, 1996.
- Al-Attas, Muhammad Naquib, *Islam and Secularism*, Kuala Lumpur: ISTAC, 2003.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz III, Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, 2002.
- Ali, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Anas, Yusuf, *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Jogja: IRCiSoD, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Arvina, Dwi, “*Pengaruh Kemampuan Kognitif Pembelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Keterampilan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas IV MI NU 01 Kademangan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Skripsi Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015.
- As-Shalih, Subhi , *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Bloom, Benjamin Samuel, *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals*, (USA: University of Chicago, 1956.
- Budiningsih, Asri, *Pembelajaran Moral*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.

- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Danim, Sudarwan, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Dokumentasi MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, tahun ajaran 2017/2018.
- Dzan Nurain, “*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Materi Akhlak Terpuji) Terhadap Perilaku Filantropi Siswa Kelas X di MA Futuhiyyah Kudu Semarang*”, skripsi (Semarang: Program S1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).
- Faridl, Miftah, *Puasa Ibadah Kaya Makna*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Gunarsa, Y. & Singgih D, *Psikologi untuk muda- mudi*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT. Rizki Putra, 2017.
- Hasbi, Fuad, *Kuliah Ibadah*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2016.
- Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Latif, Zaky Mubarak & dkk., *Aqidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001.

- Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Masyhur, Kahar, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.
- Muhaimin, dkk., *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005.
- Muhammad Husain bin Mas'ud, *At-Tahzib fi Fiqh al-Imam asy-Syafi'i* Jilid I, Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1997.
- Muhammad Husain bin Mas'ud, *At-Tahzib fi Fiqh al-Imam asy-Syafi'i*, Jilid II, Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1997.
- Mustofa, Rizal Ali, "*Pengaruh Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq Terhadap Akhlaq Siswa Kelas VII MTsN Pemalang*", Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Nasir, Sahilun A., *Tinjauan Akhlak*, Surabaya: Al Ikhlas, 1991.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nurmanisa', Fitria, "*Hubungan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sosial Siswa Di MTs Satu Atap Al-Mina Ngawinan Jetis Bandungan*", Skripsi Salatiga: Program S1 STAIN Salatiga, 2013.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008.
- Poerbakawatja, Soeganda, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1976.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Rasyid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rifa’I, M., *Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, Semarang: Wicaksana, 1994.
- Saleh, Hassan, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Shalih, Su’ad Ibrahim *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Shihab, Quraish , *Wawasan Al-Qur’an*, Bandung: Mizan, 1999.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiaro, dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugyiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supadie, Didiek Ahmad & dkk., *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- _____, *Studi Islam II*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Tim Kreatif Gema Nusa, *Aqidah Akhlak Untuk Kelas VIII*, Klaten: CV Gema Nusa, TT.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum berbasis kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, Departemen Agama RI, 2003.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM, 2002.
- Yusuf, Ali Anwar, *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Zakiah, Ainy Luthfi, “*Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*”, Skripsi Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016.

Lampiran 1

Daftar Nama Kelompok Uji Coba

No.	Kode	Nama Siswa
1	UC-1	Abeliya Putri Y.
2	UC-2	Ahmad Syafi'i
3	UC-3	Akhlis Nor Faizin
4	UC-4	Anik Lestari
5	UC-5	Aqilah Latujtaba
6	UC-6	Bagus Khoirul Anam
7	UC-7	Choirul Khomariyah
8	UC-8	David Maulana
9	UC-9	Ida Ayu Mutiara
10	UC-10	Islasia Nuril Walida
11	UC-11	Khusnul Khotimah
12	UC-12	Lina Zahria
13	UC-13	Luazin Achmad
14	UC-14	M. Ali Rozikhan
15	UC-15	M. Chilmi Syarif
16	UC-16	M. Farid Ma'sum Q.
17	UC-17	M. Rizki Alfaruq
18	UC-18	M. Yoga Saputra
19	UC-19	Marinda Tri Lutfiyah
20	UC-20	Miftakhul Ulum

Lampiran 2

Daftar Nama Kelompok Responden

No.	Kode	Nama Siswa
1	R-1	Avita Apriliana
2	R-2	Ahmad Mustajib
3	R-3	Amelia Amanda
4	R-4	Ahsan ShidqiMushoffar
5	R-5	Anisatin Nihlah Husna
6	R-6	Arju Arfan Hidayat
7	R-7	Akhyar
8	R-8	Dewi Susanti
9	R-9	Eka Putri Sulistiana
10	R-10	Ervan Maulana
11	R-11	Fatkhuronji
12	R-12	Fuji Selamat Riyadi
13	R-13	Ikhwan Fauzi
14	R-14	Ira Arista Nova
15	R-15	Julia Syafira Rahma
16	R-16	M. Ainun Najib
17	R-17	Azizah Meilinda
18	R-18	M. Tegar Santoso
19	R-19	M. Tri Adianto
20	R-20	Dwi Zunia Fitrianiingsih
21	R-21	Melani Putri Hartono
22	R-22	Meta Adriani
23	R-23	Miftahul Jannah
24	R-24	Nafis Ihza Mahendra
25	R-25	Nailal Muna
26	R-26	Nurul Hidayah
27	R-27	Putri Wulandari
28	R-28	Rika Lailia Vitriani
29	R-29	Riki Ambar Kusyanti
30	R-30	Uswatun Hasanah
31	R-31	Wafna Jannata Ulya

32	R-32	Ilma Waqiatun Nafi'
33	R-33	Jumiati
34	R-34	Kholilur Rokhman
35	R-35	Ahmad Anggisna
36	R-36	Fajar Mahendra
37	R-37	M. Randi Fathur R
38	R-38	Khoirun Nisa
39	R-39	M. Adi Pratama
40	R-40	M. Ahsanul Wafa
41	R-41	M. Alif Pasha
42	R-42	M. Reza Fauzi
43	R-43	M. Bahrul Alam
44	R-44	M. Syarif Nazarrudin
45	R-45	Nilna Lailatus Shofi
46	R-46	Nor Khofifah
47	R-47	Nur Handini
48	R-48	Nurul Hikmah
49	R-49	Nurus Sa'adah
50	R-50	Olivia Ananda Putri
51	R-51	Panji Kurniawan
52	R-52	Risa Nor Rahmawati
53	R-53	Sailin Nihla
54	R-54	Selamet Riyadi
55	R-55	Zeni Listiani
56	R-56	Zunita Melia Astutik
57	R-57	Ana Fitriana Sari
58	R-58	Dwi Setiawan
59	R-59	Nanda Iqbal
60	R-60	Ahmad Fathur Rohman
61	R-61	Laila Saidatur Rohmah
62	R-62	M. Maulana Akbar
63	R-63	M. Fadhilah Ghofar
64	R-64	Amiruddin Zakariya

Lampiran 3a

Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Sosial Siswa (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen Bersifat Positif	No. Item Instrumen Bersifat Negatif	Jumlah
Perilaku Sosial	Perilaku sosial dengan orang yang lebih tua	1, 7, 13, 16, 25, 26, 40	6, 18, 23, 31, 38	12
	Perilaku sosial dengan teman sebaya	2, 5, 14, 17, 21, 37	9, 12, 28, 32, 39	11
	Perilaku sosial dengan orang yang lebih muda	3, 8, 24, 27	10, 15, 33, 34	8
	Perilaku sosial dengan lawan jenis	4, 11, 20, 29, 30	19, 22, 35, 36	9
	Total			40

Lampiran 3b

Soal Angket Uji Coba Perilaku Sosial Siswa

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Bacalah daftar pernyataan dibawah ini dengan cermat!
- b. Jawablah dengan memberi tanda silang pada pilihan yang sesuai dengan keadaan saudara!
- c. Kejujuran saudara sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar saudara.
- d. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.
- e. Tiap-tiap jawaban yang saudara berikan merupakan bagian dari penelitian kami, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban / Tingkat Persetujuan			
		SL	S	KK	TP
1	Saya berbicara kepada orang yang lebih tua dengan kata-kata yang baik				
2	Saya menyimpan rahasia teman				
3	Saya berbicara kepada orang yang lebih muda dengan kata-kata yang baik				
4	Saya menjaga jarak ketika sedang berkumpul dengan lawan jenis				
5	Saya membantu teman saat sedang mengalami kesulitan				
6	Saya membantu orang tua karena mendapat hadiah				
7	Saya mendoakan kedua orang tua				

	setelah sholat				
8	Saya membantu adik saat membutuhkan bantuan				
9	Saya menggunjing orang lain ketika bersama teman				
10	Saya berkata kasar kepada orang yang lebih muda				
11	Saya mengenakan pakaian yang menutup aurat ketika bertemu dengan lawan jenis				
12	Jika ada teman yang berkelahi, saya membiarkannya				
13	Ketika orang tua memberi hadiah, saya mengucapkan terima kasih				
14	Saya menolak untuk mengikuti pergaulan bebas				
15	Saya mengajak orang yang lebih muda untuk mencuri				
16	Ketika bertemu dengan guru saya mengucapkan salam				
17	Saya menasehati teman ketika dia salah				
18	Saya memanggil orang yang lebih tua dengan nama terangnya				
19	Saya mengganggu lawan jenis untuk sekedar iseng				
20	Saya berbicara menggunakan kata-kata halus kepada lawan jenis				
21	Saya memuji kebaikan teman				
22	Saya merasa senang apabila melihat perempuan/laki-laki yang seksi				
23	Saya berkata kasar kepada orang tua ketika mengabaikan keinginan saya				
24	Saya mengajari adik untuk berkata baik kepada orang tua				

25	Apabila orang tua marah kepada saya, maka saya meminta maaf				
26	Saya mengucapkan permisi ketika lewat di depan orang tua				
27	Saya memberikan contoh yang baik kepada orang yang lebih muda				
28	Saya mengikuti ajakan teman untuk melakukan pergaulan bebas				
29	Ketika tidak sengaja melihat aurat lawan jenis, saya mengucapkan istighfar				
30	Apabila saya bertemu dengan lawan jenis, maka saya akan mengajak teman lain untuk menemani				
31	Saya berkata kasar kepada orang yang lebih tua				
32	Saya berteman dengan golongan yang kaya saja				
33	Saya mengajari orang yang lebih muda untuk berkata kasar				
34	Saya mengacuhkan pendapat orang yang lebih muda				
35	Saya senang mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat				
36	Saya senang melihat gambar-gambar porno				
37	Apabila ada teman yang sakit, saya akan menjenguknya				
38	Saya membicarakan keburukan guru kepada teman				
39	Saya membiarkan teman yang sedang mengalami kesulitan				
40	Jika orang tua menyuruh untuk mencuri, maka saya akan menolaknya dengan halus				

Lampiran 3c

**Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Angket
Perilaku Sosial Siswa**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel} 5%	
1	0,102	0,444	Tidak Valid
2	0,357	0,444	Tidak Valid
3	0,225	0,444	Tidak Valid
4	0,622	0,444	Valid
5	0,533	0,444	Valid
6	0,166	0,444	Tidak Valid
7	0,605	0,444	Valid
8	0,341	0,444	Tidak Valid
9	0,084	0,444	Tidak Valid
10	0,681	0,444	Valid
11	0,310	0,444	Tidak Valid
12	0,520	0,444	Valid
13	0,564	0,444	Valid
14	0,600	0,444	Valid
15	0,565	0,444	Valid
16	0,786	0,444	Valid
17	0,448	0,444	Valid
18	0,344	0,444	Tidak Valid
19	0,135	0,444	Tidak Valid
20	0,078	0,444	Tidak Valid
21	0,423	0,444	Tidak Valid
22	0,466	0,444	Valid
23	0,373	0,444	Tidak Valid
24	0,421	0,444	Tidak Valid
25	0,751	0,444	Valid
26	0,749	0,444	Valid
27	0,741	0,444	Valid
28	0,508	0,444	Valid

29	0,509	0,444	Valid
30	0,348	0,444	Tidak Valid
31	0,529	0,444	Valid
32	0,179	0,444	Tidak Valid
33	0,271	0,444	Tidak Valid
34	0,218	0,444	Tidak Valid
35	0,331	0,444	Tidak Valid
36	0,520	0,444	Valid
37	0,779	0,444	Valid
38	0,626	0,444	Valid
39	0,652	0,444	Valid
40	0,628	0,444	Valid

Lampiran 4a

Kisi-kisi Instrumen Test Uji Coba Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X₁)

No.	Indikator	Taraf Berfikir	Jumlah Soal
1	Menafsirkan, menjelaskan dalil dan dasar akidah Islam	1, 6, 7, 10, 23	5
2	Menjelaskan, menyimpulkan dan memandangkan hukum dan tujuan akidah Islam	2, 27, 29 28, 30	5
3	Menjelaskan, mencontohkan dan mengklasifikasikan iman, Islam, dan ihsan	3, 4, 5, 8, 9	5
4	Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	13, 18, 21, 22, 26	5
5	Menunjukkan, mengklasifikasikan dan merangkum bentuk dan contoh-contoh perilaku dalam pergaulan remaja	11, 14, 16, 17, 25	5
6	Menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk akhlak tercela dalam pergaulan remaja	15, 20, 24 12, 19	5
Total			30

Lampiran 4b

Soal Test Uji Coba Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d, yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang ada!

1. ” وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ” QS. Al-Ikhlas ayat 4 tersebut mengandung arti....
 - a. Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat
 - b. Dia-lah Allah, yang Maha Esa
 - c. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan
 - d. Dan tidak ada suatu apapun yang setara dengan Dia
2. Mempelajari Akidah Islam bagi setiap muslim hukumnya
 - a. Fardhu kifayah
 - b. Fardhu ain
 - c. Mubah
 - d. Sunnah
3. Beribadah seolah-olah Allah melihat kita adalah perwujudan dari sikap....
 - a. Ikhsan
 - b. Iman
 - c. Islam
 - d. Taat
4. Orang yang mengaku Islam tapi ia tidak mau melaksanakan shalat, membayar zakat, berpuasa ramadhan, beribadah haji, berarti ia telah....

- a. Lupa diri
 - b. Khilaf
 - c. Sesat
 - d. Murtad
5. Berikut adalah cara-cara supaya seseorang terbiasa melakukan pekerjaan dengan rajin, terkecuali....
- a. Menyukuri ni'mat waktu atau kesempatan
 - b. Berpandangan bahwa umur adalah amanah
 - c. Berkeyakinan bahwa bersantai-santai akan menyehatkan badan
 - d. Yakin bahwa dengan rajin bekerja maka tubuh malah menjadi sehat
6. Kedudukan Al-Quran dalam Akidah Islam adalah sebagai....
- a. Dasar pertama
 - b. Dasar kedua
 - c. Dasar ketiga
 - d. Dasar keempat
7. Salah satu manfaat mempelajari Akidah Islam adalah....
- a. Dianggap sebagai orang yang pandai ilmu agama
 - b. Memahami hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan ibadah
 - c. Memperkuat dan mempertebal keyakinan terhadap ketauhidan Allah s.w.t.
 - d. Memahami tata cara bergaul dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari
8. Salah satu contoh perilaku iman dalam kehidupan sehari-hari adalah, kecuali....
- a. Tidak melakukan maksiat meski tidak ada orang

- b. Senantiasa memperbanyak istighfar kepada Allah
 - c. Memperbanyak shalat taubat di malam hari
 - d. Melupakan kebaikan kepada orang lain sebanyak apapun
9. Orang Islam yang mengaku beriman kepada Allah, tapi masih membuat sesajen, percaya pada mitos, berarti imannya telah....
- a. Rusak
 - b. Lemah
 - c. Kuat
 - d. Kurang
10. ” إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ” QS. An-Najm ayat 4 tersebut mengandung arti....
- a. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)
 - b. Dan tidaklah yang diucapkannya itu menurut kemauan hawa nafsunya
 - c. Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya
 - d. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya
11. Berawal dari coba-coba, remaja terjerumus dalam penyalahgunaan obat-obat terlarang. Karakteristik yang mendasari adalah....
- a. Memiliki rasa emosional tinggi
 - b. Memiliki rasa ingin tahu
 - c. Selalu ingin diperhatikan

- d. Mulai tertarik pada lawan jenis
12. Karakteristik remaja yang mulai tertarik kepada lawan jenis jika tidak didasari agama yang kuat dapat berdampak negatif yaitu....
- a. Minum-minuman keras
 - b. Mengonsumsi obat terlarang
 - c. Seks diluar nikah
 - d. Tawuran antar pelajar
13. Pentingnya akhlak karimah dalam pergaulan remaja adalah....
- a. Agar dianggap sebagai orang yang sopan
 - b. Agar memperoleh pujian dari orang lain
 - c. Agar disukai oleh lawan jenis
 - d. Agar dapat membedakan perbuatan baik dan buruk
14. Dibawah ini merupakan akhlak terpuji kepada Allah bagi kehidupan remaja, kecuali....
- a. Selalu menang sendiri diantara teman-teman
 - b. Berbakti kepada orang tua
 - c. Menghargai teman sebaya
 - d. Belas kasihan kepada sesama
15. Berikut ini yang bukan termasuk dampak negatif akibat pergaulan remaja adalah....
- a. Tawuran antar pelajar
 - b. Maraknya obat-obat terlarang
 - c. Model pakaian yang islami
 - d. Pergaulan bebas antar lawan jenis
16. Contoh-contoh prinsip yang kuat bagi remaja agar tidak

terjerumus ke dalam pergaulan bebas, kecuali....

- a. Memiliki kemampuan mengendalikan diri
- b. Berbusana dan menutup aurat sesuai dengan norma
- c. Bersenang-senang dalam kehidupan yang glamor
- d. Memiliki teman yang baik

17. Jika remaja menghindarkan dirinya dari perilaku yang tidak baik, nilai positif yang didapatkan antara lain adalah mampu menghargai orang lain atau dengan istilah lain disebut....

- a. Tawassul
- b. Tasyahud
- c. Tafakkur
- d. Tasamuh

18. Islam telah mewajibkan laki-laki dan perempuan supaya menutup aurat, hal ini bertujuan untuk

- a. Menjaga kehormatan diri
- b. Menjaga tubuh
- c. Menjaga fisik
- d. Menjaga harga diri

19. Dibawah ini yang termasuk perbuatan durhaka pada orang tua adalah....

- a. Memberikan hadiah pada mereka
- b. Mendoakan tanpa sepengetahuan mereka
- c. Menghina ayah atau ibu orang lain.
- d. Mengobati mereka apabila sedang sakit.

20. Pergaulan remaja yang bebas tanpa batas adalah sesuatu yang sangat dilarang oleh agama kita. Diantara alasan

pelarangan ini adalah....

- a. Agar umat Islam berbeda dengan umat yang lain
- b. Agar remaja tidak terjerumus dalam kenistaan
- c. Agar remaja tidak menghabiskan waktunya untuk bermain
- d. Agar orang tua tidak repot-repot menasehati anak-anak remaja

21. Hadits Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari RA memberikan perumpamaan atas teman yang jahat bagaikan....

- a. Penjual minyak wangi
- c. Penjual ikan di pasar
- b. Tukang/pandai besi
- d. Penjual pakaian

22. Teman yang baik dan bermanfaat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari diumpamakan bagaikan....

- a. Penjual minyak wangi
- c. Penjual pakaian
- b. Penjual ikan di pasar
- d. Tukang pandai besi

23. “مَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ” hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim tersebut mengandung arti....

- a. Barangsiapa meninggal dalam keadaan menyekutukan Allah dengan sesuatu, maka ia masuk neraka
- b. Barang siapa yang meninggal tidak menyekutukan Allah niscaya masuk surga
- c. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia

- d. Apa yang dilarang Rasul bagimu maka tinggalkanlah
24. Berikut yang bukan merupakan akibat berlaku tidak santun kepada orang yang lebih tua adalah....
- a. Pahala dapat berkurang
 - c. Akan disukai banyak teman
 - b. Teman dapat berkurang
 - d. Akan dijauhi oleh teman
25. Fadli bercita-cita agar dapat lulus dari Tsanawiyah dengan prestasi yang membanggakan. Kondisi keluarga yang kurang mampu tidak menjadi penghalang untuk menjadi anak yang pandai. Ia harus merelakan waktu bermainnya untuk berjualan koran di sekeliling rumahnya untuk mencukupi iaya sekolah. Perilaku fadli mencerminkan sikap....
- a. Berilmu
 - c. Kerja keras
 - b. Kreatif
 - d. Menghargai waktu
26. Hadits Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah melarang kita membuang hajat di beberapa tempat, diantaranya adalah di....
- a. Rumah tetangga
 - c. Lubang hewan
 - b. Sungai-sungai
 - d. WC masjid
27. Pak Bambang sudah membuang semua jimatnya, tidak lagi memberi sesajen di tempat keramat, karena beliau telah sadar bahwa tiada daya dan kekuatan selain dari pada Allah, sikap pak Bambang membuktikan bahwa beliau telah memiliki....
- a. Aqidah kekafiran
 - c. Aqidah Islam

- b. Akhlak Islam d. Akhlak karimah

28. Dibawah ini yang dapat merusak aqidah Islam seseorang adalah, kecuali....

- a. Meyakini bahwa Allah Tuhan Yang Maha Esa
- b. Memakai jimat dan sesajen
- c. Meyakini batu mulia dapat memberikan keberkahan
- d. Berdoa meminta selamat selain kepada Allah

29. Kita harus takut dengan ancaman dari Allah Swt, yaitu berupa....

- a. Surga c. Nikmat kubur
- b. Siksa kubur d. Siksa dan neraka

30. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Untuk memperoleh petunjuk hidup yang benar
- 2. Untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia
- 3. Untuk membedakan mana yang baik dan benar
- 4. Untuk menghindari diri kehidupan yang menyesatkan

Yang termasuk tujuan mempelajari aqidah Islam adalah....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 4

Lampiran 4c

**Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Tes
Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,604	0,444	Valid
2	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
3	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
4	0,759	0,444	Valid
5	0,683	0,444	Valid
6	0,493	0,444	Valid
7	0,459	0,444	Valid
8	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
9	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
10	-0,057	0,444	Tidak Valid
11	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
12	0,753	0,444	Valid
13	-0,042	0,444	Tidak Valid
14	0,759	0,444	Valid
15	0,585	0,444	Valid
16	0,713	0,444	Valid
17	0,525	0,444	Valid
18	0,759	0,444	Valid
19	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
20	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
21	0,630	0,444	Valid
22	0,566	0,444	Valid
23	#DIV/0!	0,444	Tidak Valid
24	0,576	0,444	Valid
25	0,759	0,444	Valid
26	0,479	0,444	Valid
27	0,565	0,444	Valid
28	0,673	0,444	Valid
29	0,613	0,444	Valid
30	0,493	0,444	Valid

Lampiran 4d

Tabel Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	Skor Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	80,00	Mudah
2	100,00	Sangat Mudah
3	100,00	Sangat Mudah
4	95,00	Sangat Mudah
5	80,00	Mudah
6	60,00	Sedang
7	55,00	Sedang
8	100,00	Sangat Mudah
9	100,00	Sangat Mudah
10	95,00	Sangat Mudah
11	100,00	Sangat Mudah
12	90,00	Sangat Mudah
13	5,00	Sangat Sukar
14	95,00	Sangat Mudah
15	70,00	Sedang
16	85,00	Mudah
17	90,00	Mudah
18	95,00	Sangat Mudah
19	100,00	Sangat Mudah
20	100,00	Sangat Mudah
21	70,00	Sedang
22	85,00	Mudah
23	100,00	Sangat Mudah
24	75,00	Mudah
25	95,00	Sangat Mudah
26	75,00	Mudah
27	55,00	Sedang
28	75,00	Mudah
29	100,00	Sangat Mudah
30	70,00	Sedang

Lampiran 4e

Tabel Hasil Analisis Daya Beda Soal

No. Butir Soal	Skor Daya Beda	Keterangan
1	60,00	Baik
2	0,00	Rendah
3	0,00	Rendah
4	20,00	Cukup
5	60,00	Baik
6	80,00	Baik Sekali
7	80,00	Baik Sekali
8	0,00	Rendah
9	0,00	Rendah
10	0,00	Rendah
11	0,00	Rendah
12	40,00	Baik
13	0,00	Rendah
14	20,00	Cukup
15	80,00	Baik Sekali
16	40,00	Baik
17	60,00	Baik
18	20,00	Cukup
19	0,00	Rendah
20	0,00	Rendah
21	80,00	Baik Sekali
22	40,00	Baik
23	0,00	Rendah
24	60,00	Baik
25	20,00	Cukup
26	60,00	Baik
27	60,00	Baik
28	80,00	Baik Sekali
29	0,00	Rendah
30	40,00	Baik

Lampiran 5a

Kisi-kisi Instrumen Angket Ketaatan Beribadah Siswa (X₂)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen Bersifat Positif	No. Item Instrumen Bersifat Negatif	Jumlah
Ketaatan Beribadah	Menjalankan ibadah sholat wajib dan sunah	1, 10, 14, 21, 23, 26, 27, 40	5, 9, 13, 22, 28, 29	14
	Menjalankan ibadah puasa	2, 7, 17, 24, 30, 31, 32	4, 15, 19, 25, 36, 37	13
	Tadarus al-Qur'an	3, 6, 12, 18, 33, 34, 35	8, 11, 16, 20, 38, 39	13
	Total			40

Lampiran 5b

Soal Angket Uji Coba Ketaatan Beribadah Siswa

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah daftar pernyataan dibawah ini dengan cermat!
- Jawablah dengan memberi tanda silang pada pilihan yang sesuai dengan keadaan saudara!
- Kejujuran saudara sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar saudara.
- Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.
- Tiap-tiap jawaban yang saudara berikan merupakan bagian dari penelitian kami, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban / Tingkat Persetujuan			
		SL	S	KK	TP
1	Saya melaksanakan sholat wajib lima waktu				
2	Saya menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan				
3	Saya tadarus al-Qur'an setelah sholat wajib				
4	Saya malas menjalankan puasa sunnah hari Senin dan Kamis				
5	Saya malas melaksanakan sholat lima waktu				
6	Saya tadarus al-Qur'an karena keinginan sendiri				
7	Saya menjalankan ibadah puasa sunnah hari Senin dan Kamis				
8	Saya malas tadarus al-Qur'an saat di rumah				
9	Saya melaksanakan sholat dhuha apabila diperintah oleh orang tua				

10	Saya berhati-hati dalam melakukan perbuatan karena Allah selalu mengawasi saya				
11	Saya merasa bosan tadarus al-Qur'an setiap hari				
12	Saya berbuat baik karena takut akan pembalasan Allah kelak				
13	Saya malas melaksanakan sholat dhuha saat di rumah				
14	Saya senang hati melaksanakan sholat dhuha saat di rumah				
15	Saya malas menjalankan ibadah puasa ramadhan				
16	Saya merasa terpaksa ketika tadarus al-Qur'an				
17	Saya menjalankan puasa ramadhan dengan senang hati				
18	Hati saya tersentuh saat mendengarkan lantunan ayat suci al-Qur'an				
19	Saya merasa tidak puas dengan apa yang sudah terjadi dalam hidup saya				
20	Saya membaca al-Qur'an ketika diperintah orang tua saja				
21	Saya melaksanakan sholat tahajud setiap malam				
22	Saya melaksanakan sholat tahajud karena akan mendapat hadiah dari orang tua				
23	Apabila telah memasuki waktu sholat, saya bergegas melaksanakan sholat				
24	Saya menjalankan ibadah puasa ramadhan meskipun sedang sakit				
25	Saya meninggalkan puasa ramadhan, ketika cuaca panas				
26	Saya melaksanakan sholat dhuha				

	atas kemauan diri sendiri				
27	Saya melaksanakan shalat tahajud dengan senang hati				
28	Saya merasa berat apabila mengerjakan sholat tahajud				
29	Saya meninggalkan sholat ketika sedang asyik menonton televisi				
30	Saya bersyukur atas apa yang terjadi dalam hidup saya				
31	Saya menjalankan ibadah puasa meskipun banyak teman yang tidak puasa				
32	Saya menjalankan ibadah puasa karena termotivasi oleh diri sendiri				
33	Ketika ada waktu luang saya pergunkan untuk tadarus al-Qur'an				
34	Dengan berkomunikasi kepada Allah perasaan saya menjadi tenang				
35	Saya menghafatkan al-Qur'an dalam satu bulan				
36	Saya menjalankan ibadah puasa ramadhan karena ingin mendapat pujian				
37	Saya menjalankan ibadah puasa hari Senin dan Kamis karena mendapat hadiah dari orang tua				
38	Saya tadarus al-Qur'an karena perintah dari guru				
39	Saya memperbanyak tadarus al-Qur'an ketika di bulan puasa saja				
40	Saya melaksanakan sholat dhuha berjamaah di sekolah				

Lampiran 5c**Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Angket
Ketaatan Beribadah Siswa**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,415	0,444	Tidak Valid
2	0,327	0,444	Tidak Valid
3	0,471	0,444	Valid
4	-0,204	0,444	Tidak Valid
5	0,406	0,444	Tidak Valid
6	0,293	0,444	Tidak Valid
7	0,570	0,444	Valid
8	0,522	0,444	Valid
9	0,509	0,444	Valid
10	0,518	0,444	Valid
11	0,555	0,444	Valid
12	0,672	0,444	Valid
13	0,294	0,444	Tidak Valid
14	0,276	0,444	Tidak Valid
15	0,465	0,444	Valid
16	0,478	0,444	Valid
17	0,474	0,444	Valid
18	0,448	0,444	Valid
19	0,510	0,444	Valid
20	0,169	0,444	Tidak Valid
21	0,610	0,444	Valid
22	0,128	0,444	Tidak Valid
23	0,600	0,444	Valid
24	0,496	0,444	Valid
25	0,099	0,444	Tidak Valid
26	0,714	0,444	Valid
27	0,657	0,444	Valid
28	0,184	0,444	Tidak Valid
29	0,310	0,444	Tidak Valid
30	0,396	0,444	Tidak Valid

31	0,113	0,444	Tidak Valid
32	0,474	0,444	Valid
33	0,524	0,444	Valid
34	0,537	0,444	Valid
35	0,360	0,444	Tidak Valid
36	0,289	0,444	Tidak Valid
37	-0,378	0,444	Tidak valid
38	0,451	0,444	Valid
39	0,397	0,444	Tidak Valid
40	0,564	0,444	Valid

Lampiran 6a

No.	Kode	Nama Responden	Butir Soal Adab Pergaulan				
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
1	UC-1	Abeliya Putri Y.	1	1	1	3	1
2	UC-2	Ahmad Syafi'i	3	2	2	1	3
3	UC-3	Akhlis Nor Faizin	2	2	2	1	2
4	UC-4	Anik Lestari	3	2	1	2	1
5	UC-5	Aqilah Latujtaba	1	2	2	3	1
6	UC-6	Bagus Khoirul Anam	3	1	1	0	1
7	UC-7	Choirul Khomariyah	2	3	1	2	3
8	UC-8	David Maulana	1	3	3	3	1
9	UC-9	Ida Ayu Mutiara	3	2	1	2	3
10	UC-10	Islasia Nuril Walida	3	2	1	2	1
11	UC-11	Khusnul Khotimah	2	3	2	3	2
12	UC-12	Lina Zahria	1	3	3	1	3
13	UC-13	Luazin Achmad	3	1	2	2	2
14	UC-14	M. Ali Rozikhan	3	2	1	1	1
15	UC-15	M. Chilmi Syarif	2	1	1	1	1
16	UC-16	M. Farid Ma'sum Q.	3	1	3	3	3
17	UC-17	M. Rizki Alfaruq	2	1	1	1	1
18	UC-18	M. Yoga Saputra	3	1	3	3	1
19	UC-19	Marinda Tri Lutfiyah	1	2	1	1	2
20	UC-20	Miftakhul Ulum	2	3	1	2	3
		Jumlah	44	38	33	37	36
	Validitas	Korelasi (r hitung)	0,102474	0,357456	0,225347	0,622142	0,533487
		r kritis (r tabel)	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
		Status Butir	tidak	tidak	tidak	valid	valid
	Reliabilitas	Varians Butir	0,66	0,59	0,6275	0,8275	0,76
		Varians Total	156,06				
		R11	0,891406005				
		R tabel	0,444				
		Keterangan	Reliabel				

Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	1	3
2	2	1	2	2	3	2	3	1	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
1	3	1	2	2	2	3	3	3	3
2	2	1	3	1	2	2	2	1	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
3	3	0	2	2	3	2	3	3	3
3	3	0	2	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
2	3	1	1	3	3	3	3	3	3
3	2	0	2	2	3	2	2	3	3
3	2	1	2	2	3	3	3	1	3
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	1	2	2	2	1	2	3	1	3
3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
2	3	1	2	2	1	2	2	3	3
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
49	53	35	42	44	50	50	57	50	59
0,166603	0,605671	0,341578	0,084729	0,68133	0,310257	0,520316	0,564937	0,60081	0,565624
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
tidak	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid
0,5475	0,3275	1,1875	0,29	0,26	0,45	0,25	0,1275	0,75	0,0475

Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25
3	2	3	3	1	2	3	2	1	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	1	1	3	3	2	2
3	1	3	2	1	2	2	3	3	3
3	2	3	3	1	2	3	3	3	2
0	1	3	2	3	1	0	2	2	1
3	2	2	3	1	2	3	3	3	3
1	2	0	2	0	1	2	2	3	1
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
3	1	3	3	1	2	2	3	0	2
3	2	3	3	1	2	3	3	3	3
2	1	3	2	2	0	3	3	3	3
3	3	2	2	2	1	3	3	3	1
2	2	3	3	1	1	3	3	2	2
1	1	2	2	1	1	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	1	1	3	1	1	3	3	2	1
3	1	2	2	2	0	3	2	3	3
2	1	3	3	1	2	3	2	1	1
3	2	3	2	1	2	2	3	3	3
49	34	51	49	29	31	51	54	48	46
0,786061	0,448804	0,3442	0,135159	0,078589	0,423783	0,466272	0,373816	0,421538	0,751452
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	valid	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	tidak	tidak	valid
0,7475	0,41	0,6475	0,2475	0,6475	0,6475	0,5475	0,21	0,74	0,71

Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34
3	2	3	3	1	3	3	3	2
3	3	3	1	0	3	3	3	1
3	1	2	2	2	2	2	3	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2
1	1	2	1	1	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
0	2	3	1	0	1	3	3	3
3	3	3	2	0	3	3	3	3
3	2	3	3	1	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	2	1	3	3	3	2
2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	1	3	3	0	3	3	3	3
3	3	3	1	1	3	3	3	3
2	1	3	1	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	3	3	3	3
2	1	3	1	1	2	3	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3
50	40	57	45	31	55	59	59	51
0,749626	0,741499	0,508891	0,509656	0,348228	0,529985	0,179971	0,271794	0,218626
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	tidak	tidak
0,65	0,5	0,1275	0,7875	1,1475	0,2875	0,0475	0,0475	0,3475

						Skor
Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	
3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	3	3	0	99
3	3	2	2	3	0	84
3	3	3	3	3	3	102
3	3	3	2	3	3	99
3	0	1	1	2	0	63
3	3	3	3	3	3	109
1	3	1	3	3	0	79
3	3	3	3	3	3	102
3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	3	3	3	112
3	3	3	3	3	3	101
2	3	2	2	3	3	96
3	3	1	2	2	2	89
3	3	1	2	2	2	81
3	3	3	3	3	3	109
3	3	2	3	2	2	77
3	2	2	2	3	3	98
2	3	2	2	3	3	79
3	3	2	3	3	3	103
56	56	46	51	56	45	1876
0,331245	0,520492	0,779963	0,626005	0,652397	0,628607	
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
tidak	valid	valid	valid	valid	valid	
0,26	0,46	0,61	0,3475	0,16	1,3875	20,425

Lampiran 6b

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Perilaku Sosial Siswa

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Butir No. 1 (X)	Total Skor (Y)	X ²	Y ²	XY
UC-1	1	99	1	9801	99
UC-2	3	99	9	9801	297
UC-3	2	84	4	7056	168
UC-4	3	102	9	10404	306
UC-5	1	99	1	9801	99
UC-6	3	63	9	3969	189
UC-7	2	109	4	11881	218

UC-8	1	79	1	6241	79
UC-9	3	102	9	10404	306
UC-10	3	95	9	9025	285
UC-11	2	112	4	12544	224
UC-12	1	101	1	10201	101
UC-13	3	96	9	9216	288
UC-14	3	89	9	7921	267
UC-15	2	81	4	6561	162
UC-16	3	109	9	11881	327
UC-17	2	77	4	5929	154
UC-18	3	98	9	9604	294
UC-19	1	79	1	6241	79
UC-20	2	103	4	10609	206
Jumlah	44	1876	110	179090	4148

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 20 \quad \sum Y = 1876$$

$$\sum X = 44 \quad \sum XY = 4148$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{82960 - 82544}{\sqrt{[2200 - 1936][3581800 - 3519376]}} \\
 &= \frac{416}{\sqrt{[264][62424]}} \\
 &= \frac{416}{\sqrt{16479936}} \\
 &= 0,102474
 \end{aligned}$$

Menggunakan taraf nyata 5% dan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Dari perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,102$. Karena $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal nomor 1 dinyatakan tidak valid. Untuk butir soal yang lain juga menggunakan metode perhitungan yang sama.

Lampiran 6c

Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Perilaku Sosial Siswa

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_x^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = mean kuadrat antara subjek

S_x^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel

1. Rumus varians butir soal yaitu:

$$S_x^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

$$S_{b1}^2 = \frac{110 - \frac{1936}{20}}{20} = 0,66$$

$$S_{b2}^2 = \frac{84 - \frac{1444}{20}}{20} = 0,59$$

$$S_{b3}^2 = \frac{67 - \frac{1089}{20}}{20} = 0,62$$

$$S_{b40}^2 = \frac{129 - \frac{2025}{20}}{20} = 1,3875$$

$$S_x^2 = 0,66 + 0,59 + 0,6275 + \dots + 1,3875 = 20,425$$

2. Rumus varian total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{179090 - \frac{3519376}{20}}{20} = 156,06$$

3. Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_x^2}{\sum S_t^2}\right) \\&= \frac{(40)}{40-1} \times \left(1 - \frac{20,425}{156,06}\right) \\&= 1,02564103 \times (1 - 0,130879149) \\&= 0,891406005\end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,891406005 > r_{tabel} = 0,444$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 7a

Kode	Nama Responden	No. Soal			
		1	2	3	4
UC-1	Abeliya Putri Y.	1	1	1	1
UC-2	Ahmad Syafi'i	0	1	1	1
UC-3	Akhlis Nor Faizin	1	1	1	1
UC-4	Anik Lestari	0	1	1	1
UC-5	Aqilah Latujtaba	1	1	1	1
UC-6	Bagus Khoirul Anam	1	1	1	1
UC-7	Choirul Khomariyah	1	1	1	1
UC-8	David Maulana	1	1	1	1
UC-9	Ida Ayu Mutiara	1	1	1	1
UC-10	Islasia Nuril Walida	1	1	1	1
UC-11	Khusnul Khotimah	1	1	1	1
UC-12	Lina Zahria	1	1	1	1
UC-13	Luazin Achmad	0	1	1	1
UC-14	M. Ali Rozikhan	1	1	1	1
UC-15	M. Chilmi Syarif	1	1	1	1
UC-16	M. Farid Ma'sum Q.	1	1	1	1
UC-17	M. Rizki Alfaruq	1	1	1	1
UC-18	M. Yoga Saputra	0	1	1	0
UC-19	Marinda Tri Lutfiyah	1	1	1	1
UC-20	Miftakhul Ulum	1	1	1	1
Validitas	Jumlah	16	20	20	19
	Mp	26,1875	24,75	24,75	25,57895
	Mt	24,75	24,75	24,75	24,75
	St	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883
	p	0,8	1	1	0,95
	q	0,2	0	0	0,05
	r hitung	0,604514	#DIV/0!	#DIV/0!	0,759753
	t hitung	3,219629	#DIV/0!	#DIV/0!	4,957404
	t tabel	0,444	0,444	0,444	0,444
kriteria	valid	#DIV/0!	#DIV/0!	valid	
Reliabilitas	p	0,8	1	1	0,95
	q	0,2	0	0	0,05
	pq	0,16	0	0	0,0475
	St	23,95491			
	KR20	0,899423			
	r tabel	0,444			
	keterangan	reliabel			

5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0
0	0	0	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	0	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0
16	12	11	20	20	19	20	18	1
26,375	26,66667	26,72727	24,75	24,75	24,68421	24,75	25,94444	24
24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75
4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883
0,8	0,6	0,55	1	1	0,95	1	0,9	0,05
0,2	0,4	0,45	0	0	0,05	0	0,1	0,95
0,683364	0,493584	0,459632	#DIV/0!	#DIV/0!	-0,0603	#DIV/0!	0,753453	-0,03618
3,971179	2,407846	2,195737	#DIV/0!	#DIV/0!	-0,25629	#DIV/0!	4,86178	-0,15359
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	valid	valid	#DIV/0!	#DIV/0!	tidak	#DIV/0!	valid	tidak
0,8	0,6	0,55	1	1	0,95	1	0,9	0,05
0,2	0,4	0,45	0	0	0,05	0	0,1	0,95
0,16	0,24	0,2475	0	0	0,0475	0	0,09	0,0475

14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	14	17	16	19	20	20	14	17
25,57895	26,57143	26,17647	26	25,57895	24,75	24,75	26,71429	25,88235
24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75
4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883
0,95	0,7	0,85	0,8	0,95	1	1	0,7	0,85
0,05	0,3	0,15	0,2	0,05	0	0	0,3	0,15
0,759753	0,585018	0,713996	0,525665	0,759753	#DIV/0!	#DIV/0!	0,630902	0,56678
4,957404	3,06037	4,326538	2,621639	4,957404	#DIV/0!	#DIV/0!	3,449955	2,91872
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	valid	valid	valid	valid	#DIV/0!	#DIV/0!	valid	valid
0,95	0,7	0,85	0,8	0,95	1	1	0,7	0,85
0,05	0,3	0,15	0,2	0,05	0	0	0,3	0,15
0,0475	0,21	0,1275	0,16	0,0475	0	0	0,21	0,1275

								Skor Total
23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	0	1	1	0	1	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	26
1	1	1	0	0	1	1	0	21
1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	0	1	0	0	0	1	0	21
1	1	1	1	0	0	1	0	25
1	0	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	0	28
1	1	1	1	0	1	1	1	28
1	1	1	0	0	1	1	1	26
1	1	1	1	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	0	1	1	1	1	27
1	0	1	1	0	0	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	0	0	0	0	0	0	0	9
1	1	1	1	0	1	0	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	27
20	15	19	15	11	15	18	14	
24,75	26,33333	25,57895	26,06667	27,18182	26,6	25,72222	26,28571	
24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	24,75	
4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	4,755883	
1	0,75	0,95	0,75	0,55	0,75	0,9	0,7	
0	0,25	0,05	0,25	0,45	0,25	0,1	0,3	
#DIV/0!	0,576636	0,759753	0,479518	0,565295	0,673754	0,613276	0,493251	
#DIV/0!	2,994439	4,957404	2,318348	2,907474	3,868289	3,2941	2,405697	
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
#DIV/0!	valid							
1	0,75	0,95	0,75	0,55	0,75	0,9	0,7	
0	0,25	0,05	0,25	0,45	0,25	0,1	0,3	
0	0,1875	0,0475	0,1875	0,2475	0,1875	0,09	0,21	3,1275

Lampiran 7b

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Tes Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Rumus:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbis} : nilai koefisien *korelasi point biserial*.

M_p : nilai rata-rata skor total bagi subjek yang menjawab butir dengan benar

M_t : nilai rata-rata skor total

S_t : standar deviasi skor total

p : proporsi subjek yang menjawab benar atau yang termasuk kategori pertama.

q : proporsi subjek yang menjawab salah atau yang termasuk kategori kedua.

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Berikut contoh perhitungan butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti tabel analisis butir soal.

No.	Butir No. 1 (X)	Total Skor (Y)	Y ²
UC-1	1	29	841
UC-2	0	24	576
UC-3	1	26	676
UC-4	0	21	441
UC-5	1	29	841
UC-6	1	21	441
UC-7	1	25	625
UC-8	1	27	729

UC-9	1	29	841
UC-10	1	28	784
UC-11	1	28	784
UC-12	1	26	676
UC-13	0	22	484
UC-14	1	27	729
UC-15	1	27	729
UC-16	1	19	361
UC-17	1	28	784
UC-18	0	9	81
UC-19	1	23	576
UC-20	1	27	729
	16	495	12728

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 20$$

$$\sum Y = 495$$

$$\sum X = 16$$

$$\sum Y^2 = 12728$$

$$\begin{aligned}
 S_t &= \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \times 12728 - 245025}{20(20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{254560 - 245025}{380}} \\
 &= \sqrt{\frac{9,535}{380}} \\
 &= \sqrt{25,0921053} \\
 &= 4,755883
 \end{aligned}$$

$$p = \frac{\sum X}{N} = \frac{16}{20} = 0,8$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,8 = 0,2$$

$$\begin{aligned}
M_p &= \frac{\text{jumlah skor total jawaban benar}}{\Sigma X} \\
&= \frac{29+26+29+21+25+27+29+28+28+26+27+27+19+28+23+27}{16} \\
&= \frac{419}{16} = 26,1875 \\
M_t &= \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{495}{20} = 24,75 \\
r_{pbis} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\
&= \frac{26,1875 - 24,75}{4,755883} \sqrt{\frac{0,8}{0,2}} \\
&= \frac{1,4375}{4,755883} \sqrt{4} \\
&= 0,302257225 \times 2 \\
&= 0,60451445
\end{aligned}$$

Menggunakan taraf nyata 5% dan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Dari perhitungan diperoleh $r_{pbis} = 0,604$. Karena $r_{pbis} < r_{tabel}$ maka butir soal nomor 1 dinyatakan tidak valid. Untuk butir soal yang lain juga menggunakan metode perhitungan yang sama.

Lampiran 7c

Perhitungan Reliabilitas Tes

Rumus:

$$KR\ 20 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

pi = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

qi = 1 - pi

s_t² = varians total

Kriteria

Apabila KR20 > r_{tabel} maka instrumen tersebut reliabel

$$p = \frac{\sum X}{N} = \frac{16}{20} = 0,8$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,8 = 0,2$$

$$\begin{aligned} S_t &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{12728 - \frac{245,025}{20}}{20}} \\ &= \sqrt{\frac{12728 - 1251,25}{20}} \\ &= \sqrt{\frac{11476,75}{20}} \\ &= \sqrt{573,8375} \\ &= 23,9549056 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KR } 20 &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\} \\ &= \frac{30}{(30-1)} \left\{ \frac{23,9549056 - 3,1275}{23,9549056} \right\} \\ &= \frac{30}{29} \times \frac{20,8274056}{23,9549056} \\ &= 1,03448276 \times 0,869442191 \\ &= 0,899422957 \end{aligned}$$

Lampiran 8a

No.	Kode	Butir Soal Ketaatan Beribadah						
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
1	UC-1	3	3	2	2	3	0	1
2	UC-2	3	2	3	3	3	2	0
3	UC-3	1	1	2	2	3	1	0
4	UC-4	3	3	3	2	3	3	1
5	UC-5	3	3	1	3	3	1	1
6	UC-6	3	3	2	2	3	3	1
7	UC-7	3	3	3	2	3	3	1
8	UC-8	3	3	2	3	3	1	0
9	UC-9	3	3	3	2	3	3	1
10	UC-10	3	3	3	2	3	3	1
11	UC-11	3	3	2	2	3	3	1
12	UC-12	3	3	1	2	3	0	1
13	UC-13	3	3	2	3	2	2	0
14	UC-14	3	3	1	2	3	2	1
15	UC-15	3	3	2	2	3	3	1
16	UC-16	3	3	3	2	3	2	2
17	UC-17	2	2	2	3	2	2	0
18	UC-18	3	2	3	3	3	3	0
19	UC-19	3	3	1	2	3	1	1
20	UC-20	1	3	3	1	3	2	0
		55	55	44	45	58	40	14
Validitas	Korelasi (r hitung)	0,415893	0,327346	0,471441	-0,20459	0,406621	0,293995	0,570589
	r kritis (r tabel)	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
	Status Butir	tidak	tidak	valid	tidak	tidak	tidak	valid
Reliabilitas	Varians Butir	0,3875	0,2875	0,56	0,2875	0,09	1	0,31
	Varians Total	129,84						
	R11	0,86990695						
	R tabel	0,444						
	Keterangan	Reliabel						

Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	0	2	1	3
3	2	3	3	1	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	2	1	3
1	1	3	2	0	0	2	3
3	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	0	1	2	1	3
3	3	3	3	3	2	1	3
3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	2	2	1	3
3	3	3	3	1	2	1	3
2	2	3	3	1	2	1	3
0	3	2	3	2	2	1	3
2	2	3	3	2	2	1	3
3	1	3	3	3	1	3	3
2	0	2	2	2	2	1	2
3	1	3	3	0	2	1	3
3	2	2	2	1	1	3	3
3	1	3	3	1	1	1	3
50	42	57	54	35	35	31	58
0,522493	0,509486	0,518589	0,555455	0,672458	0,294611	0,27635	0,465127
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid
0,65	0,79	0,1275	0,51	1,1875	0,2875	0,5475	0,09

Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23
3	3	3	3	3	1	3	3
3	3	3	2	3	1	3	3
2	3	3	3	3	1	3	3
3	3	2	3	3	1	3	3
3	3	3	3	3	0	3	1
1	3	1	1	3	0	3	2
3	3	3	3	3	1	3	3
2	3	3	1	3	0	3	1
3	3	3	3	3	1	3	3
3	3	2	3	3	1	3	3
3	3	2	3	3	1	3	2
3	3	2	3	3	1	3	2
3	3	3	3	3	1	2	1
3	0	1	3	3	0	3	2
3	3	3	2	3	0	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	1	2	3	0	3	1
3	3	3	2	3	1	3	3
3	2	1	3	3	0	3	1
3	3	3	3	2	0	3	2
56	54	48	52	59	14	59	43
0,478469	0,47418	0,448672	0,510689	0,169121	0,610755	0,128854	0,600886
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid
0,26	0,61	0,64	0,44	0,0475	0,51	0,0475	0,7275

Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31
2	3	1	3	2	3	3	2
1	3	2	1	3	2	1	1
2	2	0	1	3	3	0	2
2	3	3	3	3	3	1	1
3	3	3	3	3	3	3	2
1	3	1	0	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2
1	3	1	3	3	3	1	1
3	3	3	3	3	2	3	2
1	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	3	3	3
1	3	1	1	3	3	2	1
3	3	1	1	2	3	0	3
1	3	1	0	3	2	2	2
2	3	2	1	3	3	0	3
3	3	3	3	3	3	1	3
1	3	2	1	2	2	1	2
1	2	3	3	3	2	3	3
0	3	1	3	3	3	2	2
2	3	2	1	1	3	2	3
34	58	39	39	54	54	37	44
0,496804	0,099461	0,714054	0,657659	0,184417	0,310242	0,396847	0,113756
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	tidak	valid	valid	tidak	tidak	tidak	tidak
0,71	0,09	0,9475	1,2475	0,31	0,21	1,2275	0,56

Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	
3	3	2	1	3	3	3	2	3	101
1	3	1	0	3	3	3	3	3	88
1	2	1	0	3	3	3	2	2	79
3	3	1	1	3	2	3	3	3	102
3	1	0	0	3	3	3	3	3	96
3	1	0	0	3	3	1	1	3	74
3	3	1	1	3	3	2	3	3	105
1	3	0	0	2	3	2	2	1	75
3	2	0	0	3	3	3	2	3	102
3	2	1	1	3	2	3	3	3	104
3	2	1	1	3	3	3	2	3	99
2	1	1	0	3	3	3	3	3	86
3	1	0	0	3	3	3	0	3	83
2	1	0	2	3	3	3	2	3	79
3	2	0	1	3	3	3	3	3	91
1	3	1	0	3	3	3	2	3	103
1	1	0	0	3	3	2	2	2	68
3	3	2	1	3	2	2	0	3	93
2	2	0	0	3	3	1	1	3	79
3	1	0	0	3	3	3	1	2	81
47	40	12	9	59	57	52	40	55	1788
0,47433	0,524465	0,53715	0,360275	0,289922	-0,3785	0,451153	0,39778	0,564672	
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
valid	valid	valid	tidak	tidak	tidak	valid	tidak	valid	
0,7275	0,7	0,44	0,3475	0,0475	0,1275	0,44	0,9	0,2875	19,715

Lampiran 8b

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Ketaatan Beribadah Siswa

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = Jumlah kasus

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Butir No. 1 (X)	Total Skor (Y)	X ²	Y ²	XY
UC-1	3	101	9	10201	303
UC-2	3	88	9	7744	264
UC-3	1	79	1	6241	79
UC-4	3	102	9	10404	306
UC-5	3	96	9	9216	288
UC-6	3	74	9	5476	222

UC-7	3	105	9	11025	315
UC-8	3	75	9	5625	225
UC-9	3	102	9	10404	306
UC-10	3	104	9	10816	312
UC-11	3	99	9	9801	297
UC-12	3	86	9	7396	258
UC-13	3	83	9	6889	249
UC-14	3	79	9	6241	237
UC-15	3	91	9	8281	273
UC-16	3	103	9	10609	309
UC-17	2	68	4	4624	136
UC-18	3	93	9	8649	279
UC-19	3	79	9	6241	237
UC-20	1	81	1	6561	81
Jumlah	55	1788	159	162444	4976

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 20 \quad \sum Y = 1788$$

$$\sum X = 55 \quad \sum XY = 4976$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{99520 - 98340}{\sqrt{[3180 - 3025][3248880 - 3196944]}} \\
 &= \frac{1180}{\sqrt{[155][51936]}} \\
 &= \frac{1180}{\sqrt{8050080}} \\
 &= 0,415893286
 \end{aligned}$$

Menggunakan taraf nyata 5% dan $n = 20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Dari perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,415$. Karena $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal nomor 1 dinyatakan tidak valid. Untuk butir soal yang lain juga menggunakan metode perhitungan yang sama.

Lampiran 8c

Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Ketaatan Beribadah Siswa

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_x^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = mean kuadrat antara subjek

S_x^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel

1. Rumus varians butir soal yaitu:

$$S_x^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

$$S_{b1}^2 = \frac{159 - \frac{3025}{20}}{20} = 0,3875$$

$$S_{b2}^2 = \frac{157 - \frac{3025}{20}}{20} = 0,2875$$

$$S_{b3}^2 = \frac{108 - \frac{1936}{20}}{20} = 0,56$$

$$S_{b40}^2 = \frac{157 - \frac{3025}{20}}{20} = 0,2875$$

$$S_x^2 = 0,3875 + 0,2875 + 0,56 + \dots + 0,2875 = 19,715$$

2. Rumus varian total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{162444 - \frac{3196944}{20}}{20} = 129,84$$

3. Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_x^2}{\sum S_t^2}\right) \\&= \frac{(40)}{40-1} \times \left(1 - \frac{19,715}{129,84}\right) \\&= 1,02564103 \times (1 - 0,151840727) \\&= 0,86990695\end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 20$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,86990695 > r_{\text{tabel}} = 0,444$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 9

Hasil Penelitian Angket Perilaku Sosial Siswa

No.	Kode	No. Angket																						Total
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	
1	R-1	1	3	0	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55	
2	R-2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	55	
3	R-3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58	
4	R-4	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	51	
5	R-5	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	56	
6	R-6	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
7	R-7	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	51	
8	R-8	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	52	
9	R-9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	64	
10	R-10	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	54	
11	R-11	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	57	
12	R-12	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	45	
13	R-13	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	51	
14	R-14	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	48	
15	R-15	1	0	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	38	
16	R-16	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	59	
17	R-17	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
18	R-18	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	56	
19	R-19	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	54	
20	R-20	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	55	
21	R-21	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	52	
22	R-22	3	3	3	2	3	3	0	3	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	3	3	47	
23	R-23	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	0	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	48	
24	R-24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	62	
25	R-25	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	51	
26	R-26	1	1	1	2	2	0	3	3	3	2	3	0	3	1	3	2	3	3	1	2	3	45	
27	R-27	0	2	0	2	2	3	1	3	1	2	0	0	1	1	2	0	2	0	2	0	2	29	
28	R-28	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	58	
29	R-29	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	52	
30	R-30	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	49	

31	R-31	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	2	1	2	3	3	51
32	R-32	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	0	50
33	R-33	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	1	1	3	2	1	1	45
34	R-34	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	54
35	R-35	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	49
36	R-36	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	0	3	53
37	R-37	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	54
38	R-38	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	54
39	R-39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	61
40	R-40	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
41	R-41	0	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	52
42	R-42	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	59
43	R-43	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1	3	2	3	43
44	R-44	0	1	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	44
45	R-45	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	57
46	R-46	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	53
47	R-47	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	53
48	R-48	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	49
49	R-49	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	51
50	R-50	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	3	47
51	R-51	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
52	R-52	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	57
53	R-53	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	52
54	R-54	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	58
55	R-55	1	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	3	3	0	43
56	R-56	2	1	3	2	3	0	2	3	2	2	3	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	3	44
57	R-57	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
58	R-58	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	0	3	1	3	3	1	2	3	2	46
59	R-59	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	34
60	R-60	1	1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	48
61	R-61	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	60
62	R-62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
63	R-63	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	56
64	R-64	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	56

Lampiran 10

Hasil Penelitian Angket Ketaatan Beribadah Siswa

No.	Kode	No. Angket																						total
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	
1	R_1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	55
2	R_2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	58
3	R_3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	57
4	R_4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	54
5	R_5	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	56
6	R_6	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	57
7	R_7	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	1	3	3	3	53
8	R_8	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	3	1	2	1	3	2	0	2	3	46
9	R_9	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	49
10	R_10	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
11	R_11	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	3	49
12	R_12	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	1	1	3	3	53
13	R_13	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	57
14	R_14	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	47
15	R_15	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	0	3	0	1	3	3	3	47
16	R_16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
17	R_17	1	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	49
18	R_18	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	52
19	R_19	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	3	46
20	R_20	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	0	3	3	48
21	R_21	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	53
22	R_22	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	2	1	2	1	3	2	1	2	3	47
23	R_23	1	0	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	0	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46
24	R_24	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3	45
25	R_25	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	3	1	1	2	3	43
26	R_26	1	2	0	0	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	45
27	R_27	1	1	2	3	0	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	0	1	0	1	0	3	41
28	R_28	2	1	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	0	3	3	47
29	R_29	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	2	3	0	3	0	0	2	3	49
30	R_30	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	0	1	1	3	1	3	1	1	3	3	48

31	R_31	1	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	0	1	0	1	0	3	2	3	3	3	43
32	R_32	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	48
33	R_33	3	3	1	0	2	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	2	0	3	3	3	2	43
34	R_34	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	2	2	49
35	R_35	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	0	2	2	2	1	1	2	3	40
36	R_36	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	53
37	R_37	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	1	1	3	3	48
38	R_38	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	2	1	2	1	3	2	1	3	3	49
39	R_39	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	0	2	2	1	3	3	3	54
40	R_40	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	0	0	3	2	2	0	3	3	2	3	3	49
41	R_41	0	0	1	3	3	3	0	3	3	3	3	3	0	1	1	3	0	2	3	3	3	3	44
42	R_42	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	3	3	0	1	0	2	1	3	3	46
43	R_43	1	0	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	0	1	1	1	3	3	2	2	3	3	43
44	R_44	1	0	2	3	3	2	0	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	48
45	R_45	1	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	0	1	3	3	1	1	3	1	1	1	3	44
46	R_46	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	0	2	3	3	0	3	1	1	3	3	51
47	R_47	2	1	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	0	2	2	2	2	2	3	0	2	3	44
48	R_48	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	0	1	0	2	3	45
49	R_49	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	52
50	R_50	1	0	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	0	3	3	1	2	1	2	3	3	3	49
51	R_51	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	54
52	R_52	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	48
53	R_53	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	1	0	2	3	45
54	R_54	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	55
55	R_55	1	0	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	43
56	R_56	1	0	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	0	2	2	45
57	R_57	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	0	2	2	3	0	3	2	0	3	3	46
58	R_58	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	0	3	3	49
59	R_59	1	0	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	46
60	R_60	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	0	3	3	3	1	3	3	52
61	R_61	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	1	0	0	3	3	1	2	3	47
62	R_62	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	54
63	R_63	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	50
64	R_64	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	1	3	3	56

31	R-31	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17
32	R-32	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14
33	R-33	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	10
34	R-34	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	12
35	R-35	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14
36	R-36	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14
37	R-37	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14
38	R-38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16
39	R-39	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	11
40	R-40	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	15
41	R-41	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	14
42	R-42	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15
43	R-43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	15
44	R-44	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11
45	R-45	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14
46	R-46	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
47	R-47	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	13
48	R-48	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	10
49	R-49	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
50	R-50	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
51	R-51	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13
52	R-52	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14
53	R-53	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11
54	R-54	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	12
55	R-55	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17
56	R-56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
57	R-57	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17
58	R-58	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	13
59	R-59	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8
60	R-60	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
61	R-61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17
62	R-62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
63	R-63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
64	R-64	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17

Lampiran 12a**Tabel Penolong Menentukan Standar Deviasi variabel X_1**

Responden	Skor	Simpangan ($X_1 - \bar{X}$)	Simpangan Kuadrat ($X_1 - \bar{X}$)²
R-1	85	13,9	193,21
R-2	70	-1,1	1,21
R-3	85	13,9	193,21
R-4	75	3,9	15,21
R-5	70	-1,1	1,21
R-6	75	3,9	15,21
R-7	75	3,9	15,21
R-8	80	8,9	79,21
R-9	75	3,9	15,21
R-10	50	-21,1	445,21
R-11	65	-6,1	37,21
R-12	75	3,9	15,21
R-13	70	-1,1	1,21
R-14	35	-36,1	1303,21
R-15	65	-6,1	37,21
R-16	65	-6,1	37,21
R-17	90	18,9	357,21
R-18	70	-1,1	1,21
R-19	65	-6,1	37,21
R-20	40	-31,1	967,21
R-21	85	13,9	193,21
R-22	80	8,9	79,21
R-23	85	13,9	193,21
R-24	60	-11,1	123,21
R-25	85	13,9	193,21
R-26	85	13,9	193,21
R-27	90	18,9	357,21
R-28	85	13,9	193,21
R-29	80	8,9	79,21
R-30	90	18,9	357,21

R-31	85	13,9	193,21
R-32	70	-1,1	1,21
R-33	50	-21,1	445,21
R-34	60	-11,1	123,21
R-35	70	-1,1	1,21
R-36	70	-1,1	1,21
R-37	70	-1,1	1,21
R-38	80	8,9	79,21
R-39	55	-16,1	259,21
R-40	75	3,9	15,21
R-41	70	-1,1	1,21
R-42	75	3,9	15,21
R-43	75	3,9	15,21
R-44	55	-16,1	259,21
R-45	70	-1,1	1,21
R-46	80	8,9	79,21
R-47	65	-6,1	37,21
R-48	50	-21,1	445,21
R-49	80	8,9	79,21
R-50	75	3,9	15,21
R-51	65	-6,1	37,21
R-52	70	-1,1	1,21
R-53	55	-16,1	259,21
R-54	60	-11,1	123,21
R-55	85	13,9	193,21
R-56	85	13,9	193,21
R-57	65	-6,1	37,21
R-58	40	-31,1	967,21
R-59	90	18,9	357,21
R-60	85	13,9	193,21
R-61	85	13,9	193,21
R-62	95	23,9	571,21
R-63	85	13,9	193,21
R-64	85	13,9	193,21
	4635	84,6	7157,16

Lampiran 12b**Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi variabel X_2**

Responden	Skor	Simpangan ($X_1 - X$)	Simpangan Kuadrat ($X_1 - X$)²
R-1	55	5,9	34,81
R-2	58	8,9	79,21
R-3	57	7,9	62,41
R-4	54	4,9	24,01
R-5	56	6,9	47,61
R-6	57	7,9	62,41
R-7	53	3,9	15,21
R-8	46	-3,1	9,61
R-9	49	-0,1	0,01
R-10	56	6,9	47,61
R-11	49	-0,1	0,01
R-12	53	3,9	15,21
R-13	57	7,9	62,41
R-14	47	-2,1	4,41
R-15	47	-2,1	4,41
R-16	62	12,9	166,41
R-17	49	-0,1	0,01
R-18	52	2,9	8,41
R-19	46	-3,1	9,61
R-20	48	-1,1	1,21
R-21	53	3,9	15,21
R-22	47	-2,1	4,41
R-23	46	-3,1	9,61
R-24	45	-4,1	16,81
R-25	43	-6,1	37,21
R-26	45	-4,1	16,81
R-27	41	-8,1	65,61
R-28	47	-2,1	4,41
R-29	49	-0,1	0,01
R-30	48	-1,1	1,21

R-31	43	-6,1	37,21
R-32	48	-1,1	1,21
R-33	43	-6,1	37,21
R-34	49	-0,1	0,01
R-35	40	-9,1	82,81
R-36	53	3,9	15,21
R-37	48	-1,1	1,21
R-38	49	-0,1	0,01
R-39	54	4,9	24,01
R-40	49	-0,1	0,01
R-41	44	-5,1	26,01
R-42	46	-3,1	9,61
R-43	43	-6,1	37,21
R-44	48	-1,1	1,21
R-45	44	-5,1	26,01
R-46	51	1,9	3,61
R-47	44	-5,1	26,01
R-48	45	-4,1	16,81
R-49	52	2,9	8,41
R-50	49	-0,1	0,01
R-51	54	4,9	24,01
R-52	48	-1,1	1,21
R-53	45	-4,1	16,81
R-54	55	5,9	34,81
R-55	43	-6,1	37,21
R-56	45	-4,1	16,81
R-57	46	-3,1	9,61
R-58	49	-0,1	0,01
R-59	46	-3,1	9,61
R-60	52	2,9	8,41
R-61	47	-2,1	4,41
R-62	54	4,9	24,01
R-63	50	0,9	0,81
R-64	56	6,9	47,61
	3147	4,6	1415,44

Lampiran 12c**Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi variabel Y**

Responden	Skor	Simpangan ($X_1 - X$)	Simpangan Kuadrat ($X_1 - X$)²
R-1	55	2,8	7,84
R-2	55	2,8	7,84
R-3	58	5,8	33,64
R-4	51	-1,2	1,44
R-5	56	3,8	14,44
R-6	59	6,8	46,24
R-7	51	-1,2	1,44
R-8	52	-0,2	0,04
R-9	64	11,8	139,24
R-10	54	1,8	3,24
R-11	57	4,8	23,04
R-12	45	-7,2	51,84
R-13	51	-1,2	1,44
R-14	48	-4,2	17,64
R-15	38	-14,2	201,64
R-16	59	6,8	46,24
R-17	62	9,8	96,04
R-18	56	3,8	14,44
R-19	54	1,8	3,24
R-20	55	2,8	7,84
R-21	52	-0,2	0,04
R-22	47	-5,2	27,04
R-23	48	-4,2	17,64
R-24	62	9,8	96,04
R-25	51	-1,2	1,44
R-26	45	-7,2	51,84
R-27	29	-23,2	538,24
R-28	58	5,8	33,64
R-29	52	-0,2	0,04
R-30	49	-3,2	10,24

R-31	51	-1,2	1,44
R-32	50	-2,2	4,84
R-33	45	-7,2	51,84
R-34	54	1,8	3,24
R-35	49	-3,2	10,24
R-36	53	0,8	0,64
R-37	54	1,8	3,24
R-38	54	1,8	3,24
R-39	61	8,8	77,44
R-40	58	5,8	33,64
R-41	52	-0,2	0,04
R-42	59	6,8	46,24
R-43	43	-9,2	84,64
R-44	44	-8,2	67,24
R-45	57	4,8	23,04
R-46	53	0,8	0,64
R-47	53	0,8	0,64
R-48	49	-3,2	10,24
R-49	51	-1,2	1,44
R-50	47	-5,2	27,04
R-51	57	4,8	23,04
R-52	57	4,8	23,04
R-53	52	-0,2	0,04
R-54	58	5,8	33,64
R-55	43	-9,2	84,64
R-56	44	-8,2	67,24
R-57	61	8,8	77,44
R-58	46	-6,2	38,44
R-59	34	-18,2	331,24
R-60	48	-4,2	17,64
R-61	60	7,8	60,84
R-62	63	10,8	116,64
R-63	56	3,8	14,44
R-64	56	3,8	14,44
	3345	4,2	2848,76

Lampiran 13

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi

Kode	X ₁	X ₂	Y	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	Y.X ₁	Y.X ₂	X ₁ .X ₂
R-1	85	55	55	3025	7225	3025	4675	3025	4675
R-2	70	58	55	3025	4900	3364	3850	3190	4060
R-3	85	57	58	3364	7225	3249	4930	3306	4845
R-4	75	54	51	2601	5625	2916	3825	2754	4050
R-5	70	56	56	3136	4900	3136	3920	3136	3920
R-6	75	57	59	3481	5625	3249	4425	3363	4275
R-7	75	53	51	2601	5625	2809	3825	2703	3975
R-8	80	46	52	2704	6400	2116	4160	2392	3680
R-9	75	49	64	4096	5625	2401	4800	3136	3675
R-10	50	56	54	2916	2500	3136	2700	3024	2800
R-11	65	49	57	3249	4225	2401	3705	2793	3185
R-12	75	53	45	2025	5625	2809	3375	2385	3975
R-13	70	57	51	2601	4900	3249	3570	2907	3990
R-14	35	47	48	2304	1225	2209	1680	2256	1645
R-15	65	47	38	1444	4225	2209	2470	1786	3055
R-16	65	62	59	3481	4225	3844	3835	3658	4030
R-17	90	49	62	3844	8100	2401	5580	3038	4410
R-18	70	52	56	3136	4900	2704	3920	2912	3640
R-19	65	46	54	2916	4225	2116	3510	2484	2990
R-20	40	48	55	3025	1600	2304	2200	2640	1920
R-21	85	53	52	2704	7225	2809	4420	2756	4505
R-22	80	47	47	2209	6400	2209	3760	2209	3760
R-23	85	46	48	2304	7225	2116	4080	2208	3910
R-24	60	45	62	3844	3600	2025	3720	2790	2700
R-25	85	43	51	2601	7225	1849	4335	2193	3655
R-26	85	45	45	2025	7225	2025	3825	2025	3825
R-27	90	41	29	841	8100	1681	2610	1189	3690
R-28	85	47	58	3364	7225	2209	4930	2726	3995
R-29	80	49	52	2704	6400	2401	4160	2548	3920
R-30	90	48	49	2401	8100	2304	4410	2352	4320
R-31	85	43	51	2601	7225	1849	4335	2193	3655
R-32	70	48	50	2500	4900	2304	3500	2400	3360
R-33	50	43	45	2025	2500	1849	2250	1935	2150
R-34	60	49	54	2916	3600	2401	3240	2646	2940
R-35	70	40	49	2401	4900	1600	3430	1960	2800
R-36	70	53	53	2809	4900	2809	3710	2809	3710
R-37	70	48	54	2916	4900	2304	3780	2592	3360
R-38	80	49	54	2916	6400	2401	4320	2646	3920
R-39	55	54	61	3721	3025	2916	3355	3294	2970
R-40	75	49	58	3364	5625	2401	4350	2842	3675

R-41	70	44	52	2704	4900	1936	3640	2288	3080
R-42	75	46	59	3481	5625	2116	4425	2714	3450
R-43	75	43	43	1849	5625	1849	3225	1849	3225
R-44	55	48	44	1936	3025	2304	2420	2112	2640
R-45	70	44	57	3249	4900	1936	3990	2508	3080
R-46	80	51	53	2809	6400	2601	4240	2703	4080
R-47	65	44	53	2809	4225	1936	3445	2332	2860
R-48	50	45	49	2401	2500	2025	2450	2205	2250
R-49	80	52	51	2601	6400	2704	4080	2652	4160
R-50	75	49	47	2209	5625	2401	3525	2303	3675
R-51	65	54	57	3249	4225	2916	3705	3078	3510
R-52	70	48	57	3249	4900	2304	3990	2736	3360
R-53	55	45	52	2704	3025	2025	2860	2340	2475
R-54	60	55	58	3364	3600	3025	3480	3190	3300
R-55	85	43	43	1849	7225	1849	3655	1849	3655
R-56	85	45	44	1936	7225	2025	3740	1980	3825
R-57	85	46	61	3721	7225	2116	5185	2806	3910
R-58	65	49	46	2116	4200	2401	2990	2254	3185
R-59	40	46	34	1156	1600	2116	1360	1564	1840
R-60	90	52	48	2304	8100	2704	4320	2496	4680
R-61	85	47	60	3600	7225	2209	5100	2820	3995
R-62	85	54	63	3969	7225	2916	5355	3402	4590
R-63	95	50	56	3136	9025	2500	5320	2800	4750
R-64	85	56	56	3136	7225	3136	4760	3136	4760
Jumlah	4635	3147	3345	177677	346875	156159	242735	165318	227950

Lampiran 14a

Tabel Skor (X_i) dan (Y) setelah dikelompokkan

X	Kelompok	n_i	Y	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$
35	1	1	48	0
40	2	2	55	-919,5
40			34	
50	3	3	54	40,66667
50			45	
50			49	
55	4	3	61	144,6667
55			44	
55			52	
60	5	3	62	32
60			54	
60			58	
65	6	7	57	336
65			38	
65			59	
65			54	
65			53	
65			57	
65			46	
70	7	11	55	80,54545
70			56	
70			51	
70			56	
70			50	
70			49	
70			53	
70			54	
70			52	
70			57	
70			57	
75	8	9	51	426
75			59	

75			51	
75			64	
75			45	
75			58	
75			59	
75			43	
75			47	
80	9	6	52	29,5
80			47	
80			52	
80			54	
80			53	
80			51	
85	10	14	55	-15303,5
85			58	
85			52	
85			48	
85			51	
85			45	
85			58	
85			51	
85			43	
85			44	
85			61	
85			60	
85			63	
85			56	
90	11	4	62	554
90			29	
90			49	
90			48	
95	12	1	56	0
Jumlah				-14579,6

$$JK(G) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = \sum X_1 \left\{ 48^2 - \frac{(48^2)}{1} \right\} = \sum X_1 \{2304 - 2304\} = 0$$

$$JK(G) = \sum X_2 \left\{ 55^2 + 34^2 - \frac{(55+34)^2}{2} \right\} = \sum X_2 \{4181 - 5100,5\} = -919,5$$

$$JK(G) = \sum X_{30} \left\{ 95^2 - \frac{(95)^2}{1} \right\} = \sum X_{12} \{3136 - 3136\} = 0$$

$$JK(G) = \sum X_i \{ \sum X_1 + \sum X_2 \dots + \sum X_{30} \} = \sum X_i \{ 0 + (-919,5) + \dots + 0 \} = -14579,6$$

Lampiran 14b

Tabel Skor (X₂) dan (Y) setelah dikelompokkan

X	Kelompok	n _i	Y	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$
40	1	1	49	0
41	2	1	29	0
43	3	5	51	67,2
43			51	
43			45	
43			43	
43			43	
44	4	3	52	14
44			57	
44			53	
45	5	5	62	209,2
45			45	
45			49	
45			52	
45			44	
46	6	6	52	471,3333
46			54	
46			48	
46			59	
46			61	
46			34	
47	7	5	48	320,8
47			38	
47			47	
47			58	
47			60	
48	8	6	55	113,5
48			49	
48			50	
48			54	
48			44	
48			57	

49	9	9	64	298,8889
49			57	
49			62	
49			52	
49			54	
49			54	
49			58	
49			47	
49			46	
50	10	1	56	0
51	11	1	53	0
52	12	3	56	32,66667
52			51	
52			48	
53	13	4	51	38,75
53			45	
53			52	
53			53	
54	14	4	61	84
54			57	
54			51	
54			63	
55	15	2	58	4,5
55			55	
56	16	3	56	2,666667
56			54	
56			56	
57	17	3	51	38
57			58	
57			59	
58	18	1	55	0
62	19	1	59	0
Jumlah				1695,506

$$JK(G) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = \sum X_1 \left\{ 49^2 - \frac{(49^2)}{1} \right\} = \sum X_1 \{2401 - 2401\} = 0$$

$$JK(G) = \sum X_2 \left\{ 29^2 - \frac{(29)^2}{1} \right\} = \sum X_2 \{841 - 841\} = 0$$

$$JK(G) = \sum X_{19} \left\{ 59^2 - \frac{(59)^2}{1} \right\} = \sum X_{12} \{3481 - 3481\} = 0$$

$$JK(G) = \sum X_i \{ \sum X_1 + \sum X_2 \dots + \sum X_{19} \} = \sum X_i \{ 0 + 0 + \dots + 0 = 1695,506$$

Lampiran 15

Tabel Nilai R Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 16

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 17



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Ilhamia Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Nur'aida Putri R
NIM : 1403016116
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN KETAATAN BERIBADAH SISWA TERHADAP ADAB PERGAULAN SISWA KELAS IX DI MTs SABILUL ULUM MAYONG JEPARA

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah terhadap adab pergaulan siswa.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah terhadap adab pergaulan siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
adab pergaulan	52.2656	6.72414	64
pemahaman aqidah akhlak	72.4219	13.33310	64
ketaatan beribadah	49.1719	4.73941	64



Correlations

		adab pergaulan	pemahaman aqidah akhlak	ketaatan beribadah
Pearson Correlation	adab pergaulan	1.000	.086	.417
	pemahaman aqidah akhlak	.086	1.000	.010
	ketaatan beribadah	.417	.010	1.000
Sig. (1-tailed)	adab pergaulan	.	.250	.000
	pemahaman aqidah akhlak	.250	.	.470
	ketaatan beribadah	.000	.470	.
N	adab pergaulan	64	64	64
	pemahaman aqidah akhlak	64	64	64
	ketaatan beribadah	64	64	64

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.181	.154	6.18454

a. Predictors: (Constant), ketaatan beribadah, pemahaman aqidah akhlak

Keterangan:

$R = 0,425$ artinya hubungan antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah terhadap adab pergaulan siswa **Cukup** karena $0,400 < R < 0,699$, dan kontribusi pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak dan ketaatan beribadah dalam mempengaruhi adab pergaulan siswa sebesar 18,1% (R square).



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

ANOVA*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	515.326	2	257.663	6.737	.002 ^a
	Residual	2333.158	61	38.248		
Total		2848.484	63			

a. Predictors: (Constant), ketaatan beribadah, pemahaman aqidah akhlak

b. Dependent Variable: adab pergaulan

Keterangan:

Sig. = 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 0,041X_1 + 0,591X_2 + 20,217$ SIGNIFIKAN

Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.217	9.122		2.216	.030
	pemahaman aqidah akhlak	.041	.058	.082	.705	.484
	ketaatan beribadah	.591	.164	.417	3.595	.001

a. Dependent Variable: adab pergaulan

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,041X_1 + 0,591X_2 + 20,217$

Uji koefisien variabel (X_1) (0,041) : Sig. = 0,484 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X_1 tidak SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X_2) (0,591) : Sig. = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (20,217) : Sig. = 0,030 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).



Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor : B-1349/Un.10.3/D.1/TL.00/03/2018 Semarang, 27 Maret 2018
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Riset**
A.n. : Nur'aida Putri Rachmawati
NIM : 1403016116

Yth. :
Kepala MTs Sabilul Ulum Mayong
di Jepara

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nur'aida Putri Rachmawati
NIM : 1403016116
Alamat : Desa Mayongkidul RT 02 RW 01, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara
Judul Skripsi : **"PENGARUH PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DAN KETAATAN BERIBADAH SISWA TERHADAP
ADAB PERGAULAN SISWA KELAS IX DI MTS SABILUL ULUM
MAYONG JEPARA"**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed
2. Drs. H. Karnadi Hasan, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dibetikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan mulai tanggal 30 Maret 2018 sampai dengan 30 April 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Dehan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

NIP : 19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 19



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SABILUL ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH SABILUL ULUM MAYONG
KABUPATEN JEPARA
ALAMAT : JL. WELAHAN NO. 30 MAYONG, TELP. 0291 4256491

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Wachid, S. Pd. I
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara
Menerangkan bahwa sesungguhnya mahasiswa yang tersebut dibawah ini :
Nama : Nur'aida Putri Rachmawati
NIM : 1403016116
Fak/Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Adab Pergaulan Siswa Kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara pada semester genap tahun ajaran 2017/2018

Dengan keterangan ini, dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 14 Mei 2018

Kepala Madrasah

Abdul Wachid, S. Pd. I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur'aida Putri Rachmawati
Tempat/Tgl Lahir : Jepara, 02 Maret 1996
Alamat : Ds. Mayongkidul RT. 02/01 Kec. Mayong
Kab. Jepara
No. Hp : 085641174575
Email : nuraidaputri23@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1. Pendidikan Formal

- a. TK Tunas Harapan Mayongkidul
- b. SDN 2 Mayongkidul
- c. MTs Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati
- d. MA Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati
- e. S1 UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non Formal

- a. TPQ Busthanuth Thulab Mayong Lor
- b. PP Al-Badi'iyah Kajen Margoyoso Pati

Semarang, 4 Juli 2018

Nur'aida Putri R.
NIM. 1403016116